

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG  
KETELADANAN DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 18 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ANA TRI MASRUROH**

NIM: 1503016012

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Tri Masruroh  
NIM : 1503016012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN  
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BERIBADAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juli 2019  
Pembuat Pernyataan,



Ana Tri Masruroh  
NIM: 1503016012



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang  
Nama : Ana Tri Masruroh  
NIM : 1503016012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

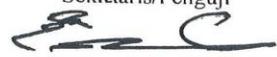
Semarang, 26 Juli 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

  
Hj. Nur Asiyah, M.S.I  
NIP. 197109126199803299

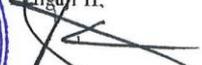
Sekretaris/Penguji

  
Ubaidillah, M. Ag.  
NIP.197308262002121001

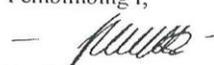
Penguji I,

  
Aang Kunaepi, M.  
NIP. 197712262005011001

Penguji II,

  
Drs. H. Mustopa, M. Ag.  
NIP. 196603142005011002

Pembimbing I,

  
Dr. H. Karnadi, M. Pd.  
NIP. 196803171994031003

Pembimbing II,

  
H. Ridwan, M. Ag.  
NIP/196301061997031001





## NOTA DINAS

Semarang, 11 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**  
Nama : Ana Tri Masruroh  
NIM : 1503016012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Karnadi, M. Pd.**  
NIP: 196803171994031003



## NOTA DINAS

Semarang, 11 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**  
Nama : Ana Tri Masruroh  
NIM : 1503016012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**H. Ridwan, M. Ag.**  
NIP:196301061997031001



## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Ana Tri Masruroh

NIM : 1503016012

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: *pertama*, Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Kedua*, Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Ketiga*, Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dan ganda. Subyek penelitian sebanyak 160 responden, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk memperoleh data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ), data persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ), data kedisiplinan beribadah (Y) dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti di SMP 18 Negeri Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 33,675 + 1,021X_1$ . Dimana hasil Freg = 48,698  $\geq F_{tabel}$  yaitu  $F_{0,01}(1:158) = 6,80$  dan  $F_{0,05}(1:158) = 3,90$  berarti signifikan, hipotesis diterima. (2) Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Persamaan

garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 31,629 + 1,058X_2$ . Dimana hasil  $F_{reg} = 100,283 \leq F_{tabel}$  yaitu  $F_{0,01}(1:158) = 6,80$  dan  $F_{0,05}(1:158) = 3,90$  berarti signifikan, hipotesis diterima. (3) Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 32,431 + (-0,030)X_1 + 1,077X_2$ . Dimana hasil  $F_{reg} = 49,841 \geq F_{tabel}$  yaitu  $F_{0,01}(2:157) = 4,74$  dan  $F_{0,05}(2:157) = 3,05$  berarti signifikan, hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Keteladanan, Perhatian, Orang Tua, Kedisiplinan Beribadah, Signifikan.*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا  
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. at-Tahrim/66:6)



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيُّ

iy = أَى



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أنَّ محمدا رسول الله  
والصلاة والسلام على رسوله المصطفى وعلى آله وصحبه  
أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. dengan limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”**. Maka dengan rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Drs. Mustopa, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan masukan dan bimbingannya dalam pembuatan judul skripsi ini.
3. Hj. Nur Asiyah, M.Si., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Karnadi, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan mencurahkan pikiran untuk

- memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. H. Ridwan, M. Ag., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan mencurahkan pikiran untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
  6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civias akademika lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan motivasinya selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
  7. Ayahanda tercinta Bapak Munarto dan Ibunda tersayang Ibu Ida Tursinah yang senantiasa memberikan dukungan moril dan meteril, yang dengan do'a dan ridho mereka penulis mendapat kelancaran menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  8. Kakak-kakak tercinta Yuyun Kurniawan dan Itsna Hidayati yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam mencari ilmu.Serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan.
  9. Abah Imam Taufiq dan Umi Arikhah, selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah Be-Songo yang senantiasa selalu memberikan nasehat dan motivasi, yang dengan do'a dan ridho mereka sehingga penulis mendapat meteril, yang dengan do'a dan ridho mereka penulis mendapat kelancaran menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  10. Segenap guru, pegawai, karyawan dan siswa SMP Negeri 18 Semarang yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
  11. Segenap keluarga pondok pesantren Darul Falah Be-Songoyang telah memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis.
  12. Teman-teman seluruh mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Khususnya keluarga besar PAI A 2015 yang selalu menemani dan memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

13. Teman-teman KKN Posko 58 UIN Walisongo Semarang dan SEMACI (Sedulur Mahasiswa Cilacap UIN Walisongo) yang telah memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis.
14. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Enjelica Ovidnanda, Wahyuni Masruroh, Umi Nur Hasanah, Nailul Muna, Alya Iqlima dan lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu atas dukungan dan semangatnya senantiasa menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungan pihak di atas penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi jauh dari kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir yang ditulis ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, 26 Juli 2019  
Penulis,

**Ana Tri Masruroh**  
NIM: 1503016012



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	12
1. Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua	
a. Pengertian persepsi.....	12
b. Hakikat persepsi.....	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi .....	16
2. Keteladanan Orang Tua	
a. Pengertian keteladanan orang tua.....	18
b. Tindakan keteladanan orang tua.....	21
c. Bentuk metode keteladanan .....	27
d. Fungsi keteladanan orang tua .....	28
3. Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua	
a. Pengertian Perhatian... ..	31

b. Syarat-syarat Perhatian .....	35
c. Macam-macam Perhatian.....	36
d. Hal-hal yang perlu diperhatikan orangtua.....	37
e. Faktor yang mempengaruhi perhatian.....	39
4. Kedisiplinan Beribadah.....	40
a. Pengertian kedisiplinan beribadah .....	40
b. Tujuan disiplin .....	42
c. Unsur-unsur disiplin.....	42
d. Langkah-langkah Penanaman disiplin .....	43
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin.....	44
5. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah.....	52
B. Kajian Pustaka Relevan.....	58
C. Kerangka Berfikir.....	61
D. Rumusan Hipotesis.....	63

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	67
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	67
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	74
F. Uji Keabsahan Data.....	76
G. Teknik Analisis Data.....	89

### **BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	107
1. Data umum.....	107
2. Data Khusus .....	109
B. Analisis Data .....	111
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	111
2. Analisis Uji Prasyarat.....	130

3. Analisis Uji Hipotesis.....	134
4. Pembahasan.....	147
C. Keterbatasan Penelitian.....	152

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	155
B. Saran .....	157
C. Kata Penutup.....	158

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distributor Skor Nilai Agket .....	72
Tabel 3.2 Hasil Validitas Uji Coba Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua ( $X_1$ ).....	79
Tabel 3.3 Hasil Validitas Uji Coba Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang tua ( $X_2$ ).....	83
Tabel 3.4 Hasil Validitas Uji Coba Kedisiplinan Beribadah (Y).....	84
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Intrumen Uji Coba Variabel $X_1$ , $X_2$ Dan Y .....	88
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 18 Semarang .....	108
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Mean variabel X.....	114
Tabel 4.3 Descriptive statistics variabel $X_1$ .....	116
Tabel 4.4 Kualitas variabel $X_1$ .....	116
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data variabel $X_1$ .....	117
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Mean variabel $X_2$ .....	120
Tabel 4.7 Descriptive Statistics variabel $X_2$ .....	121
Tabel 4.8 Kualitas Variabel $X_2$ .....	122
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Data variabel $X_2$ .....	123
Tabel 4.10 Distribusi Nilai Mean variabel Y.....	126
Tabel 4.11 Descriptive Statistics variabel Y.....	128
Tabel 4.12 Kualitas Variabel Y .....	129
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y .....	129
Tabel 4.14 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov- Smirnov test.....	131
Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel $X_1$ dan Y .....	133
Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel $X_2$ dan Y.....	134
Tabel 4.17 Coefficients Variabel $X_1$ dan Y .....	135
Tabel 4.18 Model Summary Variabel $X_1$ dan Y.....	136
Tabel 4.19 Anova Variabel $X_1$ dan Y .....	138
Tabel 4.20 Coefficients Variabel $X_2$ dan Y .....	139
Tabel 4.21 Model Summary Variabel $X_2$ dan Y .....	140

Tabel 4.22 Anova Variabel $X_2$ dan Y .....	141
Tabel 4.23 Coefficients Hasil Analisis Regresi Ganda.....	142
Tabel 4.24 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda.....	143
Tabel 4.25 Anova Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y .....	146
Tabel 4.26 Anova Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y.....	151

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	63
Gambar 4.1 Grafik Histogram Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua (X1) .....	118
Gambar 4.2 Grafik Histogram Persepsi Siswa Tentang PerhatianOrang Tua (X <sub>2</sub> ) .....	124
Gambar 4.3 Grafik Histogram Kedisiplinan Beribadah (Y)..	130



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Nama Guru SMP Negeri 18 Semarang
Lampiran 3a	Kisi-kisi angket Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua ( $X_1$ )
Lampiran 3b	Kisi-kisi angket Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )
Lampiran 3c	Kisi-kisi angket Kedisiplinan Beribadah ( $Y$ )
Lampiran 4a	Instrumen Angket Uji Coba Variabel $X_1$
Lampiran 4b	Instrumen Angket Uji Coba Variabel $X_2$
Lampiran 4c	Instrumen Angket Uji Coba Variabel $Y$
Lampiran 5a	Validitas dan Reliabilitas Variabel $X_1$
Lampiran 5b	Validitas dan Reliabilitas Variabel $X_2$
Lampiran 5c	Validitas dan Reliabilitas Variabel $Y$
Lampiran 6a	Instrumen Angket Valid Variabel $X_1$
Lampiran 6b	Instrumen Angket Valid Variabel $X_2$
Lampiran 6c	Instrumen Angket Valid Variabel $Y$
Lampiran 7a	Data Hasil Variabel $X_1$
Lampiran 7b	Data Hasil Variabel $X_2$
Lampiran 7c	Data Hasil Variabel $Y$
Lampiran 8	Daftar Nama responden penelitian (sampel)
Lampiran 9	Contoh angket variabel $X_1$ , $X_2$ dan $Y$ yang sudah diisi responden
Lampiran 10	Tabel F
Lampiran 11	Tabel Z
Lampiran 12	Tabel T
Lampiran 13	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 14	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan telah melakukan riset
Lampiran 16	Sertifikat TOEFL
Lampiran 17	Sertifikat IMKA
Lampiran 18	Dokumentasi Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu permasalahan manusia dalam hal ibadah adalah bagaimana dirinya mampu istiqamah menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Tentunya sikap untuk istiqamah ini menjadi suatu hal yang penting untuk dibahas. Dalam mewujudkan sikap istiqomah tersebut manusia perlu menyadari hakikat sebenarnya tujuan hidup di dunia. Di samping itu, berdoa untuk berusaha menjadi lebih baik pada bergantinya hari, juga perlu diikuti dengan tindakan yang nyata. Sebab itulah, mulai dari hati terdalam diniatkan untuk selalu berbuat lebih baik dari sebelumnya dalam hal apapun terutama ibadah setiap harinya. Dalam beribadah hendaknya ada peningkatan keimanan dan ketaqwaan setiap ibadah yang dijalankan setiap waktu.

Manusia diciptakan di dunia hakikatnya adalah untuk beribadah kepada Allah swt. Begitu pula dengan makhluk Allah yang lain seperti binatang, tumbuhan, dan makhluk ghaib sekalipun diciptakan untuk mengabdikan dan bertasbih kepada Allah swt. Ibadah manusia meliputi semua bentuk kegiatan di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghamba hanya kepada Allah. Semua tindakan mukmin yang dilandasi niat yang

tulus untuk mencapai ridha Allah dipandang sebagai ibadah.<sup>1</sup>  
Makna inilah yang terkandung dalam firman Allah;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (az-Dzariyat/51 : 56)<sup>2</sup>

Ayat di atas menyatakan: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia* untuk satu manfaat yang kembali kepada diri-Ku. Aku tidak menciptakan mereka *melainkan* agar tujuan atau kesudahan aktivitas mereka adalah *beribadah kepada-Ku*.<sup>3</sup>

Pada dasarnya semua aktivitas dalam mengarungi kehidupan, cara berpikir, bersikap, bertindak dan berperilaku manusia semata-mata harus diniatkan dalam rangka ibadah untuk mendapatkan ridha Allah.<sup>4</sup> Setiap ibadah yang disyariatkan Allah swt kepada umat manusia pasti mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah manfaat yang kembali kepada orang yang

---

<sup>1</sup> Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 15.

<sup>2</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Mujamma' Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush Haf Asyysarif , 1990), hlm. 862.

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran, volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 355.

<sup>4</sup> Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. ix.

melakukannya, apakah itu manfaat langsung maupun tidak langsung, apakah itu manfaat di dunia maupun di akhirat.<sup>5</sup>

Adapun tujuan pokok dalam ibadah adalah *tawajjuh* (menghadap) kepada Yang Maha Esa, Tuhan Yang disembah, dan mengesakan-Nya dengan niat ibadah dalam setiap keadaan, hal itu diikuti tujuan penyembahan guna memperoleh kedudukan di akhirat, atau agar menjadi seorang diantara wali-wali Allah atau yang serupa dengannya.<sup>6</sup> Sebagai manusia yang beriman, sudah harus menjadi fitrah manusia untuk menyembah Allah. Kewajiban melaksanakan ibadah tersebut sudah seharusnya dilaksanakan dengan taat dan disiplin. Lantas, bagaimana cara menumbuhkan semangat atau motivasi untuk senantiasa tekun atau konsisten dalam ibadah?

Membudayakan kedisiplinan adalah salah satu cara untuk tekun dalam menjalankan ibadah. Luar biasanya ajaran Islam adalah bisa menjadikan setiap Muslim yang tekun dalam mengamalkannya menjadi pribadi yang disiplin. Bagaimana mungkin seorang Muslim akan terlambat dalam satu urusan pagi hari, jika ia konsisten tahajjud atau sholat sunnah fajar setiap hari. Bagaimana mungkin seorang Muslim mengatakan tidak terus bertambah keimanannya hanya karena faktor padatnya pekerjaan. Sementara ia senantiasa konsisten membaca, memahami dan

---

<sup>5</sup> Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna...*, hlm. 1.

<sup>6</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis (Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 5.

mengamalkan kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jadi, harus dipahami bahwa ibadah dalam Islam, tidak saja memberikan balasan kemuliaan di akhirat, tetapi juga kemampuan diri hidup secara disiplin.<sup>7</sup>

Menumbuhkan kebiasaan anak didik dalam beribadah merupakan salah satu benteng dalam menyelamatkan moral mereka pada era teknologi yang modern dan canggih saat ini, anak-anak mudah sekali meniru apa yang dilihat dan ditontonnya. Seperti pengaruh produk pornografi, yang terus mengintai generasi muda saat ini, tawuran antarpelajar, konflik guru dengan murid, narkoba, dan masih banyak lagi. Oleh karenanya pendidikan agama harus diajarkan kepada remaja seoptimal mungkin. Secara konkret, pendidikan agama harus lebih kuat dengan Al-Quran dan mempraktikkan ibadah lainnya.<sup>8</sup>

Faktor kebiasaan dan pemberian contoh yang baik merupakan kunci utama dalam menyelamatkan generasi muda dari pengaruh negatif. Masyarakat baik individual maupun kolektif,

---

<sup>7</sup>Rahmat Hidayat Nasution, *Agendakan Diri dengan Tekun Beribadah*, <https://www.hidayatullah.com/kajian/gayahidupmuslim/read/2014/09/10/29152/agendakan-diri-dengan-tekun-beribadah.html>, diakses tanggal 09 Maret 2019, pukul 08.08 wib.

<sup>8</sup>Muhammad Fazrih, *Disiplin Beribadah Siswa SMP Islam Assa'adah Pondok Kelapa Jakarta Timur*, *Skripsi*, (FITK: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

perlu memberikan keteladanan bagi generasi muda dalam semua aspek kehidupan.<sup>9</sup>

Pendidik dalam hal ini adalah orang tua, tidak dapat bertindak secara alamiah saja agar tindakan pendidikan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien, maka disinilah teladan merupakan salah satu pedoman bertindak. Pada dasarnya secara psikologis anak memang senang meniru, tidak saja yang baik, yang jelek pun ditirunya.<sup>10</sup> Karena semua inilah, wajib bagi kedua orang tua untuk memusatkan perhatian dan bimbingannya yang serius kepada anak yang lebih besar agar ia menjadi teladan bagi adiknya serta dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak yang lain.<sup>11</sup>

SMP 18 Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan praktik kegiatan ibadah dengan tujuan mendidik anak agar disiplin dalam beribadah dan istiqamah beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Dari praktik pengalaman lapangan mengajar di SMP Negeri 18 Semarang yang peneliti sedikit ketahui bahwasannya di SMP Negeri 18 Semarang merupakan lembaga pendidikan umum namun banyak menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kegamaan seperti, shalat

---

<sup>9</sup> Muhammad Fazrih, *Disiplin Beribadah Siswa SMP Islam Assa'adah Pondok Kelapa Jakarta Timur*, Skripsi, (FITK: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 5.

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.142.

<sup>11</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-kaidah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992, hlm. 41.

berjamaah, shodaqah, bakti sosial, kultum dan shalat berjamaah  
putri setiap hari jumat.

Kondisi yang ada menunjukkan banyak siswa yang melarikan diri ketika diperintahkan untuk shalat berjamaah. Jika kedisiplinan beribadah siswa di sekolah tersebut rendah, maka yang menjadi sorotan utama adalah guru, sehingga banyak yang memandang bahwa rendahnya kedisiplinan beribadah sekolah tersebut karena kurangnya kedisiplinan guru dan staf pengajar yang tidak berdisiplin pula dalam beribadah. Untuk menjadikan kedisiplinan siswa dalam beribadah dibutuhkan dorongan kedisiplinan dari seorang guru, karena gurulah yang akan dijadikan contoh teladan oleh siswa dan siswinya hingga terciptanya kedisiplinan beribadah siswa sekolah tersebut.

Untuk menilai siswa disiplin ibadah atau tidak, dapat melibatkan berbagai kalangan baik kepala sekolah, para guru, anak didik serta orang tua yang berkaitan dengan masalah kedisiplinan. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam mendidik anak untuk disiplin beribadah adalah yang paling utama. Orang tua menginginkan anaknya saleh namun hanya dengan berdoa saja tanpa adanya pemberian contoh yang baik. Selain pemberian contoh yang baik, sebagai orang tua seharusnya memperhatikan aktifitas keseharian anak terutama dalam hal hubungan manusia dengan Allah swt, yang disebut dengan ibadah. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan tumbuh berkembang dengan

kepribadian yang baik, sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu akhlakul karimah.<sup>12</sup>

Orang tua yang baik senantiasa akan mengoreksi perilaku anaknya yang tidak baik dengan perasaan kasih sayangnya, sesuai dengan perkembangan usia anaknya. Sebab pengasuhan yang baik akan menanamkan rasa optimisme, kepercayaan, dan harapan anak dalam hidupnya.<sup>13</sup> Dalam memberi perhatian ini, hendaknya orang tua bersikap selayak mungkin, tidak terlalu berlebihan dan juga tidak terlalu kurang. Namun perhatian orang tua disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Apabila orang tua mampu bersikap penuh kasih sayang dengan memberikan perhatian yang cukup, niscaya anak-anak akan menerima pendidikan dari orang tuanya dengan penuh perhatian juga. Namun pangkal dari seluruh perhatian yang utama adalah perhatian dalam akidah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rahmat Hidayat Nasution, *Mendidik Anak Saleh berawal dari OrangTua*, <http://www.hidayatullah.com/artikel/pustaka/read/2014/02/03/15932/mendidik-anak-saleh-berawal-dari-orangtua.html>, Ahad, 10 Maret 2019 / 3 Rajab 1440 H, pukul. 08.08 wib.

<sup>13</sup> Muhammad Ali al-Hasyimi, *The Ideal Muslimah the True Islamic Personality of The Muslim Woman as Defined in The Qur'an and Sunnah*, Terj. Funky Kusnaedi Timur, "Muslimah Ideal Pribadi Islami dalam al-Qur'an dan as-Sunnah" (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 262.

<sup>14</sup> Mufatihatur Taubah, Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 03, No. 01, Mei 2015), hlm. 132-136.

Seperti pada lingkungan rumah siswa SMP 18 Semarang, ibadah sehari-hari mereka tidak begitu diperhatikan oleh orang tua. Sehingga dalam beribadah mereka kurang disiplin, karena tidak ada yang memberikan contoh dan mengawasi mereka dalam melaksanakan ibadah. Akibatnya ketika di sekolahpun mereka acuh terhadap perintah melaksanakan shalat secara berjamaah, malas mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) dan masih berat untuk melakukan ibadah-ibadah lainnya yang dianjurkan oleh sekolah seperti shalat dhuha setiap pagi pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

Faktor perhatian yang diberikan orang tua merupakan salah satu bentuk kepedulian yang membantu dalam bidang akademik dan akhlak siswa. Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai seseorang (siswa) untuk melakukan aktivitas tertentu.<sup>15</sup> Perhatian juga sebagai salah satu bentuk pendidikan dalam keluarga yang sangat berpotensi memengaruhi karakter anak, akhlak dan perkembangan anak baik dalam hal akademik maupun keagamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam tentang keteladanan dan perhatian orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak terutama hal ibadah. Dengan demikian, penulis mengambil judul “Pengaruh Persepsi

---

<sup>15</sup> Ika Novitasari Fitrianingrum dan Kardi, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Keharmonisan Keluarga Terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kebonsari Kabupaten Madiun, *Jurnal*, diakses tanggal 6 Januari 2019, pukul. 17.15 wib.

Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Negeri 18 Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Negeri 18 Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Negeri 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan yang dikemukakan pada rumusan masalah, maka pada kegiatan penelitian mempunyai tujuan, yaitu:

- 1) Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Negeri 18 Semarang.
- 2) Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Negeri 18 Semarang.
- 3) Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Negeri 18 Semarang.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik praktis maupun teoritis, antara lain:

### **a. Manfaat Teoritis:**

- 1) Menjadikan rujukan bagi para pendidik sebuah konsep integral yaitu ilmu dan amal dalam mengajarkan kesempurnaan ilmu kepada anaknya.
- 2) Menambah pengetahuan/wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.
- 3) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam.
- 4) Dapat memberi masukan dan informasi secara teori sehingga penelitian ini sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya mengenai masalah keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

b. Manfaat praktis

- 1) Pertimbangan bagi orang tua dan guru di sekolah. Sebagai upaya menanamkan keteladanan dan perhatian untuk membentuk pribadi yang ideal sesuai Islam, agar tidak rusak terjerumus oleh arus globalisasi yang semakin pesat.
- 2) Memberikan masukan bagi pendidik, terutama orang tua dan lingkungan keluarga agar dapat memberikan keteladanan kepada anak sesuai konsep Islam sehingga seorang anak tumbuh berkepribadian yang lurus.
- 3) Bagi masyarakat secara umum, bahwa pendidikan memerlukan jalan untuk mensukseskan proses belajar. Dengan adanya lingkungan masyarakat yang mencerminkan teladan baik akan menjaga diri anak setelah ia memperoleh teladan di rumahnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

###### a. Pengertian Persepsi

Menurut Desiderato yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.<sup>1</sup>

Sementara Sarlito Wirawan Sarwono mendefinisikan persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pemahaman informasi yang diperoleh dari penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba, dan sebagainya). Alat untuk memahami penginderaan adalah kesadaran atau kognisi.<sup>2</sup> Persepsi yaitu proses diterimanya rangsang (objek,

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 50-51.

<sup>2</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (PERSERO), 2015), hlm. 78.

kualitas, hubungan antargejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti. Karena persepsi bukan sekadar penginderaan, maka ada penulis yang menyatakan persepsi sebagai *the interpretation of experience* (penafsiran pengalaman).<sup>3</sup> Menurut D. O. Hebb:

*Perception is the activity of a mediation process that gives rise to sensations directly (here makes the assumption that the mediation process is cell assembly activities).*

Persepsi adalah aktivitas proses mediasi yang menimbulkan sensasi secara langsung (di sini membuat asumsi bahwa proses mediasi adalah aktivitas perakitan sel).

Singkatnya, persepsi adalah aktivitas proses mediasi yang biasanya terjadi dengan beberapa respons awal, seperti gerakan mata atau sentuhan. Persepsi adalah persiapan untuk merespons, seperti halnya pengetahuan; pada kenyataannya, pengetahuan adalah persepsi yang pengaruhnya bertahan selama beberapa periode waktu.<sup>4</sup> Persepsi adalah proses dimana manusia mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan.<sup>5</sup> Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi inderawi

---

<sup>3</sup> Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 71-72.

<sup>4</sup> D. O. Hebb, *Textbook of psychology*, (London: W. B. Saunders Company, 1972), hlm. 217-218.

<sup>5</sup> Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 32.

(*sensory stimuli*). Persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran; sedang subyek dan obyeknya belum terbedakan satu dari lainnya (batu ada proses “memiliki” tanggapan). Dalam bukunya Neisser yang merujuk pada Lee dan Aronson, persepsi bukanlah sesuatu yang dilakukan mata atau telinga atau setiap organ indrawi yang spesifik. Ia multisensorik, sesuatu yang diserap dengan semua anggota badan, yang secara total terlibat.<sup>6</sup>

Persepsi dalam pengertian paling luas adalah soal interaksi antara dunia dan diri. Dalam bentuknya yang paling sederhana, dunia memberi kejadian-kejadian; pada gilirannya manusia pun memberi makna pada kejadian-kejadian itu dengan menafsirkan dan bertindak berdasar kejadian itu.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian tentang persepsi yang telah ditulis oleh para ahli psikologi di atas sekurang-kurangnya dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses menafsirkan informasi atau pengalaman atas kejadian yang pernah terjadi melalui alat indra manusia terhadap suatu objek, peristiwa maupun lingkungan.

---

<sup>6</sup> C. George Boeree, *General Psychology: Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, dan Perilaku*, (Jogjakarta: Prismsophie, 2016), hlm. 97-102.

<sup>7</sup> C. George Boeree, *General Psychology...*, hlm. 109.

## **b. Hakikat Persepsi**

1. Persepsi merupakan kemampuan kognitif. Sejalan dengan pendapat D. O. Hebb dalam buku *Textbook of psychology* bahwa persepsi adalah persiapan untuk merespons, seperti halnya pengetahuan; pada kenyataannya, pengetahuan adalah persepsi yang pengaruhnya bertahan selama beberapa periode waktu.<sup>8</sup>

Persepsi ternyata memang banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang akan diperhatikan. Setiap kali manusia memusatkan perhatian yang lebih besar kemungkinan manusia akan memperoleh makna dari apa yang manusia tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lalu, dan kemudian hari akan diingat kembali.

2. Peran atensi dalam persepsi

Banyak psikolog sangat tertarik untuk mengetahui tempat atau titik di dalam persepsi, dimana atensi memegang peranannya. Dari hasil penelitian diajukan pendapat bahwa atensi selalu aktif pada waktu tertentu, yaitu: mula-mula ketika menerima masukan dari dugaan

---

<sup>8</sup> D. O. Hebb, *Textbook of psychology*....., hlm. 217-218.

indra, kemudian ketika harus memilih dan menginterpretasikan data sensorik dan menentukan apakah akan memberikan respons terhadap rangsangan itu. Atensi memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu:

- a) Intensitasnya
- b) Keterbatasan pada kepastian.

Menurut Daniel Kahneman seorang psikolog berkebangsaan Israel mengatakan bahwa kemampuan atensi tergantung pada sumber-sumber yang dituntut oleh tugas yang sedang atau akan dilaksanakan.<sup>9</sup> Jadi, atensi bekerja bergantung kepada sumber yang sedang atau akan dilakukan seseorang, di mana tugas tersebut telah dibebankan dan menjadi sebuah tanggungjawab yang harus segera dilaksanakan.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi lebih bersifat psikologis dan merupakan proses penginderaan saja. Dengan demikian, persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat psikologi. Menurut Abdul Rahman Shaleh, ada beberapa faktor yang memengaruhi persepsi, yaitu<sup>10</sup>:

---

<sup>9</sup> Abdullah Rahman shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm. 115-116.

<sup>10</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2015), hlm. 128-129.

*Pertama*, perhatian selektif. Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya. Untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

*Kedua*, ciri-ciri rangsang. Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil; yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya yang paling kuat.

*Ketiga*, nilai dan kebutuhan individu. Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang yang bukan seniman. Sebagai contoh, bahwa sebuah penelitian menunjukkan anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

*Keempat*, pengalaman dahulu. Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang

Mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman.

#### **d. Keteladanan Orang Tua**

##### 1) Pengertian Keteladanan Orang Tua

Dari segi bahasa, “keteladanan” kata dasarnya adalah “teladan” yang artinya contoh, sesuatu yang patut ditiru karena baik, tentang kelakuan, perbuatan dan perkataan. Kemudian kata “teladan” diberi imbuhan dengan awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata “keteladanan” yang berarti hal-hal yang memberikan teladan atau contoh yang patut ditiru.<sup>11</sup> Dalam (KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “teladan” berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (perbuatan, kelakuan, sifat dan sebagainya). Sementara kata “keteladanan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya hal yang dapat ditiru atau dicontoh.<sup>12</sup> Keteladanan menurut Akh. Muwafik Saleh yaitu metode yang paling efektif dalam mendidikan anak. Karena keteladanan memberikan gambaran nyata bagaimana seseorang harus bertindak. Dari definisi tersebut,

---

<sup>11</sup> S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1456.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1160.

keteladanan berarti kesediaan setiap orang untuk menjadi contoh dan miniatur yang sesungguhnya dari sebuah perilaku.<sup>13</sup> Sedangkan orang tua dalam (KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna ayah dan ibu kandung.<sup>14</sup>

Mendidik dengan contoh (keteladanan) adalah satu metode pembelajaran yang dianggap besar pengaruhnya. Segala yang dicontohkan Rasulullah saw dalam kehidupannya, merupakan cerminan kandungan Al-Qur'an secara utuh, sebagaimana firman Allah swt berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. al-Ahzab/33:21)”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Erlangga: 2012), hlm. 13.

<sup>14</sup>.Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar .....*, hlm 802.

<sup>15</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran, volume 11*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 242.

Dalam Al-Quran kata teladan diibaratkan dengan kata-kata *uswah* yang kemudian dilekatkan dengan kata *hasanah*, sehingga menjadi padanan kata *uswatun hasanah* yang berarti teladan yang baik. Al-Baidhawi memberi makna “*uswatun hasanah*” pada ayat di atas adalah perbuatan baik yang dapat dicontoh.<sup>16</sup>

Keteladanan menurut Heri Jauhari Muchtar adalah metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan.<sup>17</sup> Menurut Nur Uhbiyati dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu Pendidikan Islam*”, mengatakan bahwa metode yang cukup besar pengaruhnya dalam mendidik anak adalah metode pemberian contoh atau teladan.<sup>18</sup>

Dari pengertian keteladanan di atas dapat disimpulkan bahwa metode keteladanan adalah salah satu dari beberapa metode pendidikan yang paling

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Kruarga...*, hlm. 192-193.

<sup>17</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), cet.1, hlm. 224.

<sup>18</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 1999), hlm. 117.

efektif dan banyak digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak. Jadi, keteladanan merupakan metode mendidik anak dengan cara memberikan contoh yang baik (*uswah hasanah*) agar dijadikan panutan baik dalam berkata, bersikap dan dalam semua hal yang mengandung kebaikan. Sehingga pendidikan Islam yang diajarkan mempengaruhi anak untuk meniru kebaikan yang diajarkan.

## 2) Tindakan Keteladanan Orang tua

Keteladanan harus dimiliki orang tua dengan berbagai pengaruh langsung yang ditujukan kepada anak-anaknya, karena anak adalah hasil dari buah kasih sayang yang diikat dalam tali perkawinan antara suami istri dalam suatu keluarga. Keluarga adalah satu elemen terkecil dalam masyarakat yang merupakan institusi sosial terpenting dan merupakan unit sosial yang utama melalui individu-individu disiapkan nilai hidup dan kebudayaan yang utama.<sup>19</sup> Orang tua harus memiliki tingkah laku dan tindakannya yang mencerminkan keteladanan di mata anak-anaknya. Tindakan keteladanan orang tua tersebut juga harus didasari dengan sikap-sikap yang dicontohkan Nabi. Berikut ini

---

<sup>19</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Falsafah dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), hlm. 179.

adalah contoh kecil dari petunjuk dan bimbingan Nabi saw kepada seorang pendidik dalam memberikan keteladanan, diantaranya: a) Nabi sangat menganjurkan kepada para pendidik untuk memperlihatkan kejujuran kepada anak didik sehingga dapat dijadikan contoh, b) Bersikap adil terhadap anak dan c) Memberikan kasih sayang kepada anak. Metode pendidikan akan bermanfaat dan berpengaruh pada anak apabila metode yang diberikan oleh pendidik disertai dengan kasih sayang.<sup>20</sup>

Di antara tindakan keteladanan orang tua yang dapat memberi pengaruh positif antara lain:

a. Mendidik anak selalu berkata jujur dan selalu menepati janji.

Islam dengan kaidah-kaidah yang universal dan prinsip-prinsip yang abadi, telah mencanangkan dasar dan sistem pembinaan anak dalam berbagai segi : aqidah, fisik, akal, sosial masyarakat, dan sebagainya. Dasar dan sistem ini merupakan prinsip yang jelas, sederhana, dan mudah dilaksanakan. Seorang anak harus dididik dengan kejujuran, dan bila berjanji itu harus ditepati, dan anak bisa mencontohnya. Di dalam Al-Qur'an terdapat

---

<sup>20</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-kaidah Dasa, .....*, hlm. 29-34.

sejumlah ayat yang mengancam terhadap pendustaan. Maka dari itu, pertahankanlah pola kejujuran, dan berkedudukan luhur ditengah masyarakat dan bermartabat luhur disisi Allah. Janganlah berbohong, supaya tidak termasuk orang jahat dan berdusta. Jadikanlah catatan dan amal perbuatan yang putih bersih agar berpendidikan luhur serta diridloi oleh Allah SWT.<sup>21</sup>

- b. Mampu memberi teladan yang baik seperti minta ijin jika ingin bepergian, masuk rumah dengan mengucapkan salam.

Kedudukan orang tua sangat penting di hadapan anak-anaknya. Anak yang berada pada taraf perkembangan jasmani dan rohani lebih bersifat menerima. Hormat dan patuh pada orang tua harus tetap kita laksanakan, baik selama beliau masih hidup maupun setelah meninggal dunia. Sikap kita untuk menghormati orang tua yang masih hidup itu banyak caranya. Hal ini tergambar dari bagaimana adab kita terhadap orang tua. Adab kepada kedua orang tua artinya tata cara yang baik

---

<sup>21</sup> M.Abd Al Azis Al Kauli, “*Menuju Akhlak Nabi Bimbingan Nabi Dalam Interaksi Sosial*”, Terj. Al Adab An Nabawi, (Semarang:Pustaka Nun,2006), hlm.151-157.

bergaul dengan kedua orang tua, baik dalam hal perbuatan, sikap dan tutur kata.<sup>22</sup>

Terkait dengan adab kepada orang tua tersebut, orang tua sebagai panutan anak dan anak juga harus menghormati orang tua. Salah satu contohnya adalah mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak-anak. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dijelaskan bahwa Anas ra (sahabat Rasulullah saw) berjalan melewati anak-anak, kemudian ia mengucapkan salam kepada mereka, biasa melakukan hal yang demikian ini”.

Demikianlah orang tua harus memberi teladan terlebih dahulu apabila ia menghendaki anak-anaknya berperilaku yang baik.<sup>23</sup>

c. Mendidik anak dengan ahlak terpuji.

Dengan akhlak yang terpuji manusia dapat mendapat derajat yang tinggi, baik dimata Allah swt, sesama manusia dan semua makhluk Allah swt yang lain termasuk jin dan malaikat. Selain akhlak terpuji, manusia juga bisa memiliki perilaku tercela yang harus ditinggalkan karena akan menurunkan

---

<sup>22</sup> Bisri, *Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Pais Depag, 2009), hlm. 3.

<sup>23</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan.....*, hlm. 101.

derajatnya di mata Allah dan makhluk-makhluk-Nya yang lain. Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik, diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran islam. Akhlak terpuji yang ditujukan kepada Allah swt berupa ibadah, dan kepada Rasulullah saw dengan mengikuti ajaran-ajarannya, serta kepada sesama manusia dengan selalu bersikap baik pada sesama manusia lain.<sup>24</sup>

- d. Mendidik anak untuk melaksanakan puasa Ramadhan.

Anak bisa berhasil itu tidak lepas dari didikan orang tua, dalam hal ini puasa Ramadhan wajib dilaksanakan umat muslim, baik tua, muda maupun anak-anak. Bagi seorang mukmin yang selalu berpuasa dengan merasakan haus dan lapar walau harus sampai maghrib, tidak ada alasan untuk bersikap masa bodoh dan egoisme, karena ia telah merasakan derita yang dialami oleh fakir miskin dengan penderitaan mereka yang berat. Dan puasa juga menjadi sumber penumbuhan kekuatan cita-cita, Kehendak dan kemauan, puasa juga sebagian sumber yang memancarkan kekuatan beragama dan

---

<sup>24</sup> Ahmad Adib Al Arif, *Akidah Akhlak*, (Semarang: C.V. Aneka Ilmu, 2009), hlm.22.

penambah kekuatan sinar iman dan batin salin itu juga puasa menjadi sumber pokok kekuatan dan kesehatan. Baik jasmaniah maupun rohaniah serta menambah lemah lembut dan kehalusan budi pekerti dan akhlak yang luhur.<sup>25</sup>

- e. Membiasakan anak untuk berdoa setiap melakukan suatu pekerjaan.

Kelancaran melaksanakan apapun itu harus didasari dengan usaha dan do'a. Berdoa harus dibiasakan pada anak-anak, agar selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu. Selain itu biasakan anak-anak sebelum membaca Al Qur'an harus didahului berdoa, karena berdo'a itu juga merupakan kunci kesuksesan. Dengan berdoa seseorang dapat merasakan keakraban yang lebih mendalam dengan Tuhannya, yang kemudian akan berpengaruh sekali dalam menumbuhkan rasa ketentraman dan kedamaian yang luar biasa. Selain itu, doa merupakan program seorang Muslim atau sebuah target yang harus dicapai. Dengan demikian, ia akan selalu mempunyai perencanaan dan

---

<sup>25</sup> Jalaluddin Rahmat, *Petualangan Spiritualitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.134-150.

langkah-langkah sebagaimana dirangkai dalam doanya.<sup>26</sup>

Selain kelima contoh tindakan di atas, keluarga atau orang tua juga dapat mencontohkan tindakan untuk beribadah kepada Allah swt seperti membaca al-Qur'an, shalat, shaum, serta melaksanakan ajaran Islam dan menjauhi larangannya.<sup>27</sup>

### 3) Bentuk Metode Keteladanan

Setelah mengetahui makna dari keteladanan, kemudian disebutkan bentuk metode keteladanan sebagai berikut<sup>28</sup>:

#### a) Keteladanan Disengaja

Keteladanan disengaja maksudnya adalah peneladanan yang dilakukan oleh orang tua dengan cara disengaja, memberi contoh yang baik kepada anak supaya dapat meniru. Umpamanya imam memperbaiki shalatnya dalam mengerjakan shalat yang sempurna kepada ma'mumnya.

---

<sup>26</sup> Anis Masykhur dan Jejen Musfah, *Doa Ajaran Ilahi*, (Jakarta: Hikmah, 2005), hlm. Xiii.

<sup>27</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan.....*, hlm. 35.

<sup>28</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan.....*, hlm. 224-225.

b) Keteladanan Tidak Disengaja

Dalam hal ini, orang tua atau pendidik tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap orang tua atau pendidik hendaknya memelihara tingkah lakunya, disertai kesadaran bahwa ia bertanggungjawab di hadapan Allah dalam segala hal yang diikuti oleh orang lain sebagai pengagumnya. Semakin tinggi kualitas pendidik akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pendidikannya.

4) Fungsi Keteladanan Orang Tua

Metode keteladanan memiliki peranan penting dalam membentuk pribadi manusia, sebab jika keteladanan seorang bapak akan membuat positif bagi pendidikan, jika ia buruk maka akan memiliki hasil negatif bagi pendidikan.<sup>29</sup> Sebab itu pula keteladanan memiliki peran penting lainnya yaitu untuk merealisasikan segala apa yang diinginkan oleh pendidikan yang tertuang dalam konsep dan teori harus diterjemahkan dalam kawasan yang salah satu medianya adalah

---

<sup>29</sup> Mudzakir Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PKPI 2 Universitas Wahid Hasyim, 2009), hlm. 148.

keteladanan. Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya dan tata santunnya, disadari atau tidak bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik baik ucapan maupun perbuatan.<sup>30</sup>

Adapun contoh keteladanan dalam hal beribadah yang dapat orang tua ajarkan kepada anak yaitu seperti yang disebutkan dalam QS. Luqman: 16- 17 yang berbunyi:

يَبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ فَتَكُنْ فِي  
صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ خَرَدَلٍ  
بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ  
وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“(Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan)

---

<sup>30</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang:Asy Syifa', 1981), hlm. 39.

seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (Q.S. Luqman/31:16-17).<sup>31</sup>

Ayat di atas melanjutkan wasiat Luqmân as kepada anaknya, bahwa apabila ada sesuatu perbuatan yang baik atau buruk walau *seberat biji sawi, dan berada* pada tempat yang paling tersembunyi, niscaya Allah akan mendatangkannya lalu menghitung dan memberikan balasan. Sesungguhnya Allah Maha Halus menjangkau segala sesuatu lagi Maha Mengetahui segala sesuatu, sehingga tidak satupun luput dari-Nya.

Pada ayat selanjutnya yaitu ayat 17 Luqmân as melanjutkan nasihatnya kepada anaknya nasihat yang dapat menjamin kesinambungan Tauhid Ilahi dan kalbu sang anak. Luqmân as. mengajak dan

---

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) vol. 11, hlm. 133-138

menyerukan perintah kepada anaknya supaya menjalankan kewajibannya yaitu shalat dengan sempurna syarat, rukun dan sunah-sunahnya serta untuk berbuat kebajikan dan tidak berbuat yang munkar. Dalam ayat ini dijelaskan pula bahwa Luqmân as dianjurkan supaya mengajak orang lain agar berlaku serupa. Jadi, tidak hanya perhatian bagi dirinya saja namun perhatian juga terhadap orang lain.

Nasihat Luqmân as di atas menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan amal shaleh yang puncaknya adalah shalat, serta amal-amal kebajikan yang tercermin dalam *amr ma'ruf dan nahi munkar*, juga nasihat berupa perisai yang membentengi seseorang dari kegagalan yaitu sabar dan tabah.<sup>32</sup>

## **2. Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua**

### **a. Pengertian perhatian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perhatian berarti hal perbuatan memperhatikan<sup>33</sup>, hal

---

<sup>32</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran.....*, hlm. 136-137.

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 245.

memperhatikan, apa yang diperhatikan, minat.<sup>34</sup> Pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya.<sup>35</sup> Sedangkan menurut beberapa ahli, pengertian perhatian diuraikan sebagai berikut:

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek.<sup>36</sup> Bimo Walgito mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.<sup>37</sup> Sementara Purwa Atmaja Prawira menjelaskan bahwa individu dapat mencurahkan konsentrasinya tidak hanya pada satu objek tetapi bisa untuk banyak objek sekaligus

---

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga....., hlm. 857.

<sup>35</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil-Islam*, Terj. Khalilullah Ahmas Masjukur Hakim, "Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 123.

<sup>36</sup> Sumadi suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

<sup>37</sup> Bimo Walgino, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 56.

dalam satu waktu. Jadi, objek yang dicakup tidak hanya bersifat tunggal, melainkan bisa sekumpulan objek.<sup>38</sup>

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kartini Kartono yang menyatakan bahwa perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek.<sup>39</sup> Abu Ahmadi mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.<sup>40</sup> Pendapat Dimiyati Mahmud yang dikutip Romlah dalam buku “*Psikologi Pendidikan*” menjelaskan bahwa perhatian yaitu pemusatan tenaga psikis terhadap sesuatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin.<sup>41</sup> Bertolak pada uraian tersebut, maka perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk

---

<sup>38</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 66.

<sup>39</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum Cet. III*, (Bandung: Mandar Maju, 1996) hlm. 111.

<sup>40</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 33.

<sup>41</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2010), hlm. 79.

mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada satu atau sekumpulan objek.

Dengan demikian, antara perhatian dan kesadaran saling berhubungan dengan baik karena apa saja yang diperhatikan betul-betul disadari dan jelas bagi yang bersangkutan. Makin diperhatikan suatu objek, maka akan semakin disadari objek tersebut dan makin jelas bagi yang bersangkutan. Sebagai akibat dari apa yang diperhatikan dan disadarinya, maka akan melekat pada pusat kesadaran. Sebaliknya, hal-hal yang tidak diperhatikan sepenuhnya, maka akan berpusat diluar kesadaran. Dengan kata lain, sesuatu hal yang diperhatikan betul-betul akan berpusat pada kesadaran. Sebaliknya, sesuatu hal yang jauh dari pusat kesadaran dan makin kurang diperhatikan, maka akan semakin kurang disadarinya.<sup>42</sup>

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah meluangkan pikiran atau konsentrasi dalam keadaan sadar terhadap obyek yang dituju. Artinya bahwa perhatian merupakan pemusatan pikiran, jiwa serta tenaga manusia secara serentak untuk mencurahkan rasa kepeduliannya terhadap suatu hal atau kepada seseorang yang dituju.

---

<sup>42</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 79.

Perhatian sangat erat kaitannya dengan persepsi. Karena persepsi terjadi karena adanya perhatian. Sehingga proses terjadinya persepsi (pendapat individu yang terjadi karena penerimaan informasi dari sudut pandang yang berbeda) dapat berlangsung karena adanya perhatian sebelumnya terhadap obyek yang dituju.

#### **b. Syarat-syarat perhatian**

Berikut adalah syarat-syarat perhatian yang dapat bermanfaat sesuai dengan objek yang dibicarakan, diantaranya<sup>43</sup>:

1. Semua perangsang yang tidak sesuai dengan objeknya, maka harus dikesampingkan. Begitu juga dengan pembatas kesadaran terhadap satu objek dan menyingkirkan peristiwa yang tidak perlu, disebut *inhibisi*.
2. Segala usaha dengan tujuan untuk menampilkan hal-hal yang perlu dan berkaitan dengan objek yang diamati disebut *appersepsi*.
3. Semua anggota yang diperlukan untuk menerima objek dia harus bekerja dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan keadaan, disebut *adaptasi*.

Adanya rangsangan, apersepsi dan adaptasi di atas merupakan syarat-syarat yang dapat membantu memusatkan pikiran dan kesadaran dalam perhatian.

---

<sup>43</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 79-82.

Segala persoalan kehidupan manusia sekecil apapun tentu disebabkan adanya perhatian. Oleh karena itu perhatian manusia dapat terjadi secara memusat ataupun bisa berubah-ubah terhadap objek yang dihadapi, sesuai dengan perasaan dan suasana hati yang menyertainya dan ditentukan oleh kemauan.

**c. Macam-macam perhatian**

Apabila diamati secara sungguh-sungguh, maka perhatian dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam, antara lain<sup>44</sup>:

1. Spontan dan disengaja. Maksudnya, perhatian yang timbul dengan sendirinya, karena menarik sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.
2. Statis dan dinamis. Maksudnya, perhatian yang tetap pada sesuatu dengan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, perhatian akan memakan waktu, sehingga perhatian yang dilakukan seseorang akan semakin kuat.
3. Konserfatif (perhatian memusat) dan *distributive* (perhatian terbagi-bagi). Maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah), dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.

---

<sup>44</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan.....*, hlm. 79-82.

4. Sempit dan luas. Maksudnya, seseorang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada objek terbatas, sekalipun berada dalam lingkungan yang ramai. Disamping itu, perhatian orang semacam ini tidak mudah beralih pada objek lain, termasuk juga jiwanya tidak mudah tergoda pada keadaan sekelilingnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki perhatian luas dengan mudah sekali tertarik pada kejadian-kejadian disekelilingnya, sehingga perhatiannya tidak mengarah pada objek tertentu. Jadi, tipe orang seperti ini akan mudah terangsang dan mencurahkan isi hatinya pada objek lain (bukan objek yang sedang dihadapi).

**d. Hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua**

Aspek-aspek yang wajib untuk diperhatikan orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut<sup>45</sup>:

1) Memberikan kasih sayang kepada anak.

Kasih sayang dari orang tua sangat penting. Karena kasih sayang orang tua, anak akan belajar mencintai orang lain. anak tidak hanya mencintai

---

<sup>45</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan.....*, hlm. 83.

dirinya sendiri, tetapi belajar untuk mencintai orang-orang yang disekitarnya.

2) Membiasakan anak berdisiplin sejak usia dini

Fakta membuktikan bahwa membiasakan anak untuk menyusui dan buang hajat pada waktu-waktu tertentu dan tetap, sesuatu yang mungkin meskipun melalui usaha yang berulang kali sehingga motorik tubuh akan terbiasa dan terlatih dengan hal ini, sehingga mampu untuk mengontrol tuntutan dan kebutuhannya pada masa mendatang.

3) Hendaklah kedua orang tua menjadi teladan yang baik

Segala tindak tanduk orang tua secara disengaja maupun tidak disengaja akan ditiru oleh anak. maka dari itu, orang tua seharusnya hati-hati dalam bertindak. Dan orang tua sebagai pendidik utama, dapat memberikan contoh yang baik.

4) Anak dibiasakan dengan berbagai kebiasaan yang umum dilakukan dalam pergaulannya. Misalnya:

a) Dibiasakan membaca/mengucapkan *basmalah* dalam melakukan segala aktivitas, seperti makan, minum, memakai pakaian, pergi ke sekolah, mau belajar, dan lain sebagainya.

b) Dibiasakan membaca/mengucapkan *hamdalah* dalam setiap mengakhiri aktivitas seperti makan,

minum, memakai pakaian, setelah pulang sekolah, setelah belajar, dan lain sebagainya.

- c) Dibiasakan mengambil, memberi, makan dan minum, dengan tangan kanan, karena tangan kanan adalah tempat yang baik, dan tempat yang baik digunakan pada hal-hal yang baik pula.
- d) Dibiasakan mengucapkan salam ketika akan masuk rumah sendiri atau rumah orang lain, walaupun di dalamnya tidak ada orang. Dan jangan masuk ke rumah orang lain tanpa seizin yang punya rumah.

#### **e. Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian**

Perhatian dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yaitu faktor subjektif dan objektif. Faktor subjektif adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan, kondisi diri pribadi, dan sikap batin tertentu yang memerhatikan objek tersebut. Contoh faktor subjektif, yaitu pekerjaan yang sedang kita laksanakan menentukan perhatian, keinginan menentukan perhatian, minat (*interest*) menentukan perhatian, mode menentukan perhatian, keadaan yang dibayang-bayangkan mengarahkan perhatian kepada segala sesuatu yang ada hubungannya dengan keadaan itu, dan kebiasaan menentukan pilihan. Sedangkan faktor objektif, yaitu perangsang yang berubah-ubah menarik perhatian kita,

perangsang yang kuat menarik perhatian kita, perangsang yang luar biasa menarik perhatian kita, perasaan yang tiba-tiba menarik perhatian kita benda-benda yang mempunyai bentuk tertentu akan lebih menarik perhatian kita daripada benda-benda yang bentuknya tidak tertentu.<sup>46</sup>

Selain faktor objektif di atas, Faktor objektif lainnya yaitu sebagai berikut: (1) kontras, merupakan sesuatu yang sangat berbeda dengan sekelilingnya dalam segala hal. Seperti suaranya yang sangat keras, tingkah laku yang berbeda dengan yang lainnya dan cara pandangnya yang berbeda dengan orang-orang yang ada di lingkungannya; (2) Pengulangan (*repetition*), merupakan salah satu hal yang sangat menarik perhatian. Misalnya, lambaian tangan, lampu reklame yang warna-warni dan lain-lain; dan (3) Gerakan, benda hidup maupun benda cair merupakan perangsang perhatian. Seperti, lampu hiasan yang berputar-putar, bendera di tepi jalan yang berkibar, air di sungai yang mengalir dan lain-lain.<sup>47</sup>

### **3. Kedisiplinan Beribadah**

#### **a. Pengertian Kedisiplinan Beribadah**

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “disciple” yakni seorang yang belajar diri atau secara suka

---

<sup>46</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum .....*, hlm. 71-72.

<sup>47</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 83.

rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.<sup>48</sup> Istilah disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya)<sup>49</sup>. Menurut M. Hafi Anshori disiplin ialah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyafannya mematuhi peraturan-peraturan atau larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul tentang pentingnya perintah dan larangan.<sup>50</sup>

Dengan demikian kedisiplinan beribadah adalah suatu kondisi/perilaku yang menunjukkan ketepatan waktu dalam melaksanakan perintah sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang sudah ditentukan. Maksudnya Kedisiplinan beribadah dalam hal ini yaitu segala tindakan seorang mukmin yang dikerjakan dengan niat amengharap ridha Allah serta sesegera mungkin dilaksanakan secara teratur

---

<sup>48</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Terj. Med. Meitasari Tjandrasa*, (Jakarta: Erlangga, 1993) jilid 2, hlm. 82.

<sup>49</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga....., hlm.268.

<sup>50</sup> M. Hafi Anshori, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1983), hlm.66.

dan tepat waktu. Apa yang diperintahkan Allah dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan menjauhi apa yang dilarangnya.

**b. Tujuan Disiplin**

Tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.<sup>51</sup> Adapun metode spesifik yang digunakan di dalam kelompok budaya sangat beragam. Dan tidak ada pola budaya tunggal atau satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk memengaruhi cara menanamkan disiplin.

**c. Unsur-Unsur Disiplin**

Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok, yaitu<sup>52</sup>: (a) Peraturan berfungsi sebagai pedoman perilaku, (b) Konsistensi berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin. Konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, (c) Hukuman diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan, (d) Penghargaan diberikan sebagai alasan bagi perilaku yang baik dan sesuai

---

<sup>51</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*,...hlm. 82.

dengan yang diharapkan. Hilangnya salah satu dari keempat hal pokok di atas akan menyebabkan sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan akan jauh dari harapan sosial. Karena masing-masing sangat berperan dalam perkembangan moral pada perilaku anak menuju tingkat kedisiplinan yang diharapkan.

#### **d. Langkah-Langkah Penanaman Disiplin**

Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini sehingga nantinya akan tumbuh dari hati sanubari dengan sendirinya. Disiplin dapat dilakukan dengan cara<sup>53</sup>:

##### 1) pembiasaan.

Jika seseorang diberikan pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan disiplin, tertib, dan teratur, maka akan tertanam dalam dirinya sikap disiplin, tertib dan teratur dalam segala aktifitasnya.

##### 2) Contoh dan tauladan

Dalam menanamkan disiplin, pendidik atau orang tua harus selalu memberikan contoh dan tauladan kepada anak atau murid. Jika pembiasaan yang diberikan kepada anak tidak diiringi dengan contoh dan tauladan serupa dari pendidik atau orang tua maka akan timbul berontak

---

<sup>53</sup> Moch. Yasyakur, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISe, Pasar Rebo, Jakarta Timur)”, *Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam*, (Vol. 02 Januari 2016), diakses tanggal 6 Januari 2019, pukul. 17.13 wib.

dari diri anak dan disiplin pun akan sulit tertanam dalam diri anak atau murid.

3) Penayadaran

Disamping dengan adanya pembiasaan yang disertai contoh dan tauladan, maka kepada anak yang mulai kritis, sedikit demi sedikit harus diberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan diadakan. Sehingga lambat laun anak itu akan sadar terhadap peraturan-peraturan tersebut. Jika sudah timbul kesadaran dalam diri si anak, berarti telah mulai tumbuh disiplin dari dirinya sendiri.

4) Pengawasan

Pengawasan diberikan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan khususnya yang bertentangan dengan peraturan yang telah diadakan. Sehingga dengan pengawasan tingkat kedisiplinan anak akan terkontrol.

**e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan**

Terdapat beberapa faktor atau sumber yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dapat mengganggu terpeliharanya disiplin. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan antara lain:

Dari Sekolah, contohnya :

1. Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter yang senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa.
2. Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan mata pelajaran dari pada siswanya.
3. Lingkungan sekolah seperti : hari pertama dan hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dll.

Dari keluarga, contohnya:

1. Lingkungan rumah atau keluarga, seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekanan, dan sibuk urusannya masing-masing.
2. Lingkungan atau situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, lingkungan bising, dan lingkungan minuman keras.<sup>54</sup>

Menurut Tulus Tu'u, terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: 1) Kesadaran diri 2) Pengikutan dan ketaatan 3) Alat pendidikan 4) Hukuman. Selain faktor di atas yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, terdapat faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin. Faktor

---

<sup>54</sup> Ekosiswoyo dan Rachman, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press), hlm. 165-170.

tersebut adalah teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin.<sup>55</sup>

Ibadah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ibadah diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.<sup>56</sup> Ibadah secara etimologi berasal dari akar kata *abada-yabudu-ibadatan* yang berarti taat, tunduk, patuh, merendahkan diri dari hina. Menurut ahli fikih ibadah diartikan segala bentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharapkan pahalanya di akhirat.<sup>57</sup> Dalam terminologi syariat, ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, juga bukan karena tuntutan logika, atau akal manusia. Maka ruang lingkup ibadah adalah seluruh aktifitas manusia yang diniatkan semata-mata untuk mencari ridla Allah swt selama apa yang dilakukan sesuai dengan syariat yang Allah tentukan.<sup>58</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar

---

<sup>55</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2004), hlm. 48-49.

<sup>56</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga....., hlm. 415.

<sup>57</sup> Ade Yusuf Mujaddid, *Fiqh Ibadah*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 17.

<sup>58</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis: Perspektif Perbandingan Madzhab Fiqh*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 3

Bahasa Indonesia (KBBI) ibadah diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sementara beribadah bermakna menjalankan ibadah, menunaikan segala kewajiban yang diperintah Allah. Atau ibadah ataupun ibadat artinya segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dan keseimbangan hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.<sup>59</sup>

Dari sisi keagamaan, ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di duni ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah. Jadi, semua tindakan mukmin yang dilandasi dengan niat yang tulus untuk mencapai ridha Allah dipandang sebagai ibadah. Makna inilah yang terkandung dalam firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Tidaklah Ku ciptakan jin dan manusia untuk mengabdikan kepada-Ku. (Q.S az-Dzariyat/51: 56).<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga....., hlm. 415.

<sup>60</sup> Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 15.

Sedangkan kedisiplinan beribadah artinya segala peraturan yang dibuat oleh individu atau kelompok dalam rangka untuk mentaati perintah-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

Ibadah terdiri dari ibadah murni (*mahdhah*) dan ibadah tidak murni (*ghairu mahdhah*). Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang telah ditentukan oleh Allah, bentuk, kadar atau waktunya, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji. Ibadah *ghairu mahdhah* adalah segala aktivitas lahir dan batin manusia yang dimaksudkannya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hubungan seks pundapat menjadi ibadah, jika itu dilakukan sesuai tuntunan agama. Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menghendaki agar segala aktivitas manusia dilakukannya demi karena Allah yakni sesuai dan sejalan dengan tuntunan petunjuk-Nya.<sup>61</sup>

Orang tua atau pendidik semestinya mengajarkan ibadah dengan sungguh hati. Rasulullah saw bersabda:

“Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat setelah mereka berusia tujuh tahun, dan pukuliah mereka supaya mengerjakan shalat setelah mereka berusia sepuluh tahun, pisahkanlah mereka dari tempat

---

<sup>61</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran, volume 13*, (Jakarta: Lentera hati, 2006), hlm. 356.

tidurmu”. (H.R. Al-Hakim dan Abu Dawud dari Abdullah bin Amr)”<sup>62</sup>.

Pada hadis riwayat Abu Dawud di atas dijelaskan mengenai teknis mengajarkan shalat ini, yakni suruhlah anak mengerjakan shalat secara serius (sungguh-sungguh dan rutin) ketika berumur tujuh tahun, dan ketika mereka sudah berumur sepuluh tahun apabila meninggalkan shalat; maka orang tua boleh memukulnya. Dimaksud memukul di sini adalah untuk menyadarkan mereka, bukan untuk menyakiti. Jika dengan suruhan sudah bisa meyadarkan, janganlah disertai pukulan. Pukulan adalah pilihan terakhir apabila dengan ucapan dan teguran sudah tidak bisa. Hadis di atas juga dijelaskan bahwa ketika anak sudah berumur sepuluh tahun harus dipisahkan tempat tidurnya; terutama antara anak laki-laki dan perempuan. Supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan; misalnya melihat aurat orangtuanya atau saudara-saudaranya sehingga timbul keinginan yang dilarang agama.

Disamping pelajaran shalat sebagaimana tersebut di atas, anak juga harus diajarkan, dilatih dan dibiasakan melaksanakan ibadah-ibadah lain dalam Islam; puasa, zakat (termasuk infak dan shadaqah), dzikir, tata cara ibadah haji dan do’a<sup>63</sup> seperti

---

<sup>62</sup> Abu Daud Sulaiman bin Asy’ad al-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut: Darul Fikr,1990), jilid 1. hlm. 129.

<sup>63</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan....*, hlm. 92-93.

mengajarkan kepada anaknya bacaan adzan dan iqomah, jawaban adzan bagi yang mendengar adzan dan doa setelah adzan dikumandangkan. Dari masing-masing hal tersebut, dihitung berpahala yang berlipat ganda.

Adapun pelajaran zakat, zakat fitrah, penyembelihan binatang kurban dan haji dilakukan dalam bentuk teori dan praktek. Penyembelihan kurban dilakukan dengan cara latihan berkurban dengan iuran (mengumpulkan uang) guna membeli binatang kurban dan menyembelihnya. Pada saat bulan haji, berlatih melaksanakan manasik haji. Adapun puasa dilakukan dengan cara yaitu tidak sekedar menahan lapar dan haus, tapi dengan cara memuaskan perut, anggota badan agar tidak melakukan hal-hak terlarang serta puasa.

Ibadah bukan hanya sekedar ketaatan dan ketundukan, tetapi ibadah adalah satu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya akibat adanya rasa keagungan dalam jiwa seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia mengabdikan. Ibadah juga merupakan dampak dari keyakinan bahwa pengabdian itu tertuju kepada yang memiliki kekuasaan yang tidak terjangkau arti hakikatnya. Begitu kurang lebih tulis Syekh Muhammad ‘abduh yang dikutip oleh Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran, volume 13.....*, hlm. 356.

Sementara hakikat ibadah diantaranya<sup>65</sup>:

- 1) Cinta, maksudnya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. yang mengandung makna mendahulukan kehendak Allah dan Rasul-Nya atas lainnya. Adapun tanda-tandanya adalah mengikuti sunah Rasulullah saw.
- 2) Jihad di jalan Allah (berusaha sekuat tenaga untuk mencapai segala sesuatu yang dicintai Allah).
- 3) Takut, maksudnya tidak memiliki rasa takut sedikitpun kepada segala bentuk dan jenis makhluk kecuali rasa takut kepada Allah swt (QS. 3:175).
- 4) Harapan, maksudnya seorang hamba dituntut untuk selalu berharap kepada Allah swt dengan harapan yang sempurna tanpa ada rasa putus asa.

Adapun tujuan diperintahkan ibadah agar manusia memahami akan hakikat dan martabat dirinya dihadapan Allah dan agar sehat jasmani ataupun rohaninya. Manusia yang memiliki sifat dan perilaku seperti itu akan cinta kepada Tuhannya dan ia akan menyelenggarakan ibadah dengan ikhlas, khusyuk dan tawadhu'. Disamping itu, ada tujuan ibadah yang bertujuan kepada perbuatan itu sendiri yakni kesempurnaan perbuatan. Ibadah adalah tujuan dari penciptaan manusia dan kesempatan yang kembali kepada penciptaan itu. Allah swt menciptakan manusia untuk memberinya ganjaran; yang

---

<sup>65</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis (Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh.....*, hlm. 3-4.

memperoleh ganjaran itu adalah manusia, sedang Allah sama sekali tidak membutuhkannya. Adapun tujuan Allah, maka itu berkaitan dengan dzat-Nya Yang Maha Tinggi. Dia menciptakan *manusia* dan *jin* karena Dia adalah dzat Yang Maha Agung.<sup>66</sup>

Manfaat melaksanakan ibadah tidak lain sebagai bentuk rasa syukur hamba kepada Sang Khaliq, zat yang telah menciptakan dan telah memberikan kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya, Allah swt berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ  
إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmatku), maka pasti azabku sangat berat”. (Q.S. Ibrahim/14:7).<sup>67</sup>

#### **4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah**

Keluarga adalah satu elemen terkecil dalam masyarakat yang merupakan institusi sosial terpenting dan merupakan unit sosial yang utama melalui individu-individu disiapkan nilai hidup

---

<sup>66</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran*, volume 13....., hlm. 357.

<sup>67</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran*, volume 7, (Jakarta: Lentera hati, 2006), hlm. 21.

dan kebudayaan yang utama.<sup>68</sup> Orang tua harus memiliki tingkah laku dan tindakannya yang mencerminkan keteladanan di mata anak-anaknya.

Memberikan teladan yang baik dalam pandangan Islam adalah metode yang pendidikan yang paling membekas pada anak. Jika si anak ketika menemukan kedua orang tuanya suatu teladan yang baik dalam segala hal, maka si anak telah meneguk prinsip-prinsip kebaikan yang membekas dalam jiwanya berbagai etika Islam. Dengan demikian, diketahui oleh para ayah, ibu dan pendidik bahwa pendidikan dengan memberikan teladan yang baik adalah penopang dalam upaya meluruskan kebengkokan anak. Bahkan merupakan dasar dalam meningkatkan pada keutamaan, kemuliaan dan etika sosial yang terpuji.<sup>69</sup>

Adapun pandangan anak-anak mengenai ibadah dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Long, Elkind dan Spilka yang menunjukkan bahwa anak-anak di bawah usia 7 tahun sangat senang menghafal doa-doa dan bacaan ibadah lainnya, serta selalu membaca doa atau mengikuti kegiatan ibadah orang tuanya dengan cara meniru; anak-anak usia 7-9 tahun mengidentifikasi doa atau ibadah lainnya sebagai aktifitas keagamaan nyata yang digunakan

---

<sup>68</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Falsafah dan Pendidikan.....*, hlm. 179.

<sup>69</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, terj: ....., hlm. 36-42.

untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan; dan anak-anak usia 10-13 tahun mengidentifikasi doa atau ibadah lainnya sebagai aktifitas berdialog dengan Tuhan, lebih dari sekedar menyampaikan permohonan. Tujuan doa lebih bersifat nonmaterial.<sup>70</sup> Pembinaan ketaatan dalam beribadah pada anak dimulai dari dalam keluarga. Kegiatan ibadah yang lebih menarik bagi anak yang masih kecil adalah yang mengandung gerak. Anak-anak suka melakukan shalat, meniru orang tuanya, kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya itu. Pendidikan ibadah yang dimaksud di sini adalah proses pengajaran, pelatihan dan bimbingan dalam pengamalan ibadah khusus. Sebagai contoh dapat dikemukakan ibadah shalat. Pendidikan shalat meliputi pengajaran bacaan dan kaifiyat shalat dan pembinaan disiplin dalam melakukan shalat.<sup>71</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa anak melaksanakan ibadah karena meniru dari orang tuanya. Artinya bahwa anak memang suka meniru apa yang dilakukan orang tuanya. Sehingga orang tua harus menjaga tindak tanduknya dihadapan anak. Oleh sebab itu, keteladanan orang tua sangat penting untuk membentuk kepribadian anak. Keteladanan yang

---

<sup>70</sup> Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 168.

<sup>71</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 60-62.

diberikan orang tua secara langsung maupun tidak langsung dapat tercermin dalam aktivitas anak sehari-hari.

Kekhusyukan dan ketakwaan anak dalam beribadah seharusnya diperhatikan orang tua. Hal ini dengan jalan membuka penglihatan anak akan kebesaran Allah yang mencakup segala alam, yang kecil, besar, benda mati, benda hidup tetumbuhan, pepohonan, bunga dan buah-buahan yang beraneka warna dan rasa dan berjuta makhluk aneh lainnya. Hatinya tidak akan tertarik terhadap semua ini kecuali bila anak khusyuk bertaqwa dan merasakan manisnya beribadah kepada Allah swt.

Orang tua hendaknya memperhatikan anak untuk menerapkan doa-doa yang *ma'tsur*. Dengan jalan menugaskan dia menghafal doa-doa yang penting pada waktu pagi, sore, akan dan sesudah tidur, sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar rumah, memakai dan melepas pakaian. Begitu juga perihal doa bepergian, minta hujan, saat sakit, sedih, melihat hilal, istikharah dan doa *ma'tsur* lainnya. Jika doa-doa ini diajarkan pada anak, kemungkinan besar anak merasakan adanya pengawasan Allah. Sehingga anak akan merasa takut dan ketaqwaanya kepada Allah akan bertambah. Saat inilah anak akan istiqomah, jaga perkataan dan gerak-geriknya akan menjadi lebih baik.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-kaidah Dasar : Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1992), hlm. 151.152.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa perhatian yang dicurahkan orang tua kepada anak dengan cara memberi pelajaran dan mengajarkan hal-hal baik dapat memengaruhi kepribadian anak menjadi lebih baik.

Di dalam Islam, keteladanan bukanlah hanya semata persoalan yang memengaruhi orang lain dengan tindakan, melainkan sebuah keharusan untuk melakukan tindakan itu yang berhubungan langsung secara spiritual dengan Allah swt. Karenanya tidak ada contoh keteladanan akan mengakibatkan kemurkaan dari Allah swt sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٦١﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ  
اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٦٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.” (Q.S. Ash-Shaff/61: 2-3).<sup>73</sup>

Anak akan dapat tumbuh berkembang di atas kebaikan dan terdidik di atas keutamaan dan moral jika ia melihat langsung keteladanan baik dari kedua oragtuanya. Sebaliknya jika tidak diberikan contoh yang baik secara langsung, maka ia akan terus berjalan di atas kefasikan, kekufuran dan kemaksiatan.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran, volume 13.....*, hlm. 189.

<sup>74</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-kaidah Dasar.....*, hlm. 38-39.

Pendidikan dengan keteladanan dimulai dari kedua orang tua, keteladanan teman pergaulan yang baik, keteladanan guru, dan keteladanan seorang kakak, merupakan salah satu faktor yang efektif dalam upaya memperbaiki, membimbing, dan mempersiapkan anak untuk hidup bermasyarakat dan berguna. Semua ini dimungkinkan jika kedua orang tua menaruh perhatian terhadap pendidikan dan keteladanan sedemikian.

Di antara yang tidak boleh dilupakan oleh orang tua adalah perhatian terhadap perbaikan anak-anak yang lebih besar (seorang kakak). Hal ini bagian dari pengaruh penting dan efektif dalam memperbaiki anak-anak lainnya yang lebih kecil. Kebiasaan anak kecil yang suka meniru perbuatan apa saja yang dilakukan oleh orang yang lebih besar. Malah ia akan memandang kakaknya ini sebagai contoh ideal dalam segala hal: sifatnya, tingkah lakunya, caranya bergaul dan bermasyarakat dan lain sebagainya, sedikit banyak. Jika ia melihat moral kakanya rusak, kemungkinan besar ia tidak akan jauh dari kerusakan moral ini. Karena semua inilah, wajib bagi kedua orang tua untuk memusatkan perhatian dan bimbingannya yang serius kepada anak yang lebih besar agar ia menjadi teladan bagi adiknya serta dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak yang lain.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-kaidah Dasar.....*, hlm. 41.

## B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan mengenai kekurangan maupun kelebihan skripsi yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, kajian yang terdahulu mempunyai andil yang besar dalam mendapatkan informasi yang ada sebelumnya mengenai teori yang berkaitan dengan skripsi ini. Skripsi tersebut antara lain:

*Pertama*, penelitian Intikhani Khomsah tentang “Hubungan Antara Keteladanan Beribadah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keteladanan beribadah orang tua di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017 berkategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keteladanan beribadah orang tua yaitu sebesar 49,333 berkategori sedang. Gambaran hasil penelitian atas variabel kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017 berkategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kedisiplinan shalat siswa yaitu sebesar 67,166 berkategori sedang. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% di peroleh hasil  $r_{hitung}$  (0,991)  $> r_{tabel}$  (0,329), maka hasil tersebut menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Hal ini berarti terdapat hubungan antara keteladanan beribadah

orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo. Dengan demikian semakin tinggi keteladanan beribadah orang tua maka akan semakin tinggi kedisiplinan shalat siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo dan sebaliknya.<sup>76</sup>

*Kedua*, penelitian Indah Khoirunnisa tentang “Hubungan Persepsi anak tentang keteladanan orang tua dalam hal keagamaan dengan perilaku keagamaan anak pada siswa kelas tinggi di MI Uswatun Hasanah Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X atau variabel pertama yaitu persepsi keteladanan orang tua dengan variabel Y atau variabel ke dua yaitu perilaku keagamaan anak, pada siswa kelas tinggi di MI 68 Uswatun Hasanah Mangkangetan Tugu Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti karena  $r_{xy}$  lebih besar yaitu 0,576 daripada nilai  $r$  tabel atau  $r$  product moment yang mana diperoleh nilai  $r$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,433, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan bisa diterima.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Imtikhani Khomsah (123111193), “Hubungan Antara Keteladanan Beribadah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 75.

<sup>77</sup> Indah Khoirunnisa (133911079), “Hubungan Orang Tua Dalam Hal Keagamaan dengan Perilaku Keagamaan Anak pada Siswa Kelas Tinggi Di

*Ketiga*, penelitian Siti Nur 'Azizah tentang "Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Temo Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_0 < r_t$ , yakni  $0,037 < 0,202$  pada signifikansi 5% dan  $0,037 < 0,263$  pada taraf signifikansi 1%.<sup>78</sup>

*Keempat*, penelitian Muhammad Fazrih tentang "Disiplin Beribadah Siswa SMP Islam Assa'adah Pondok Kelapa Jakarta Timur". Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kegiatan ibadah di SMP Islam Assa'adah berdampak positif, baik bagi siswa sendiri, para guru maupun sekolah. Dampak positif tersebut dirasakan oleh siswa seperti siswa telah terbiasa melaksanakan ibadah sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Para siswa lebih teratur dan sopan di sekolah, dan lebih menghormati guru. Strategi yang diupayakan sekolah dalam mendisiplinkan siswa agar terbiasa dalam melaksanakan ibadah

---

MI Uswatun Hasanah Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 67.

<sup>78</sup> Siti Nur 'Azizah (05410043), "Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Temo Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2009), hlm. 81-82.

cukup baik. Para guru memberikan sanksi bagi yang melanggar dan memberikan hadiah atau reward bagi siswa yang aktif.<sup>79</sup>

Hal-hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan peneliti dari peneliti terdahulu antara lain tempat, objek penelitian, materi dan tahun yang dijadikan penelitian. Sehingga posisi penelitian ini adalah melengkapi, menyempurnakan dari hasil penelitian-penelitian lainnya sehingga diperoleh pemahaman tentang penelitian di atas yang lebih lengkap. Adapun dalam penelitian ini adalah membahas lebih luas tentang masalah kedisiplinan beribadah siswa yang dipengaruhi oleh dua variabel yaitu: persepsi tentang keteladanan dan perhatian orang tua.

### **C. Kerangka Berfikir**

Salah satu permasalahan yang dialami manusia dalam hal ibadah adalah kedisiplinannya yang masih rendah. Kedisiplinan adalah kunci sukses hidup.<sup>80</sup> Sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, manusia belajar hidup tekun baik dalam pekerjaan, sekolah maupun hal ibadah. Pantang mundur dalam kebenaran, dan rela berkorban demi kepentingan agama dan tidak mudah putus asa. Perlu disadari pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruhnya dalam kehidupan baik

---

<sup>79</sup> Muhammad Fazrih ((104011000025), “Kedisiplinan Beribadah Siswa SMP Islam Assa’adah Pondok Kelapa Jakarta Timur”, *skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011), hlm. 61.

<sup>80</sup> Agoes Soejanto. *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, Jakarta: hlm. 74.

kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun kehidupan bernegara.<sup>81</sup>

Sementara itu, diantara faktor yang berperan dalam memengaruhi tingkat kedisiplinan beribadah siswa diantaranya yaitu persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua (entern). Adapun faktor lainnya yang berasal dari diri sendiri (intern) seperti kesadaran diri dan motivasi.

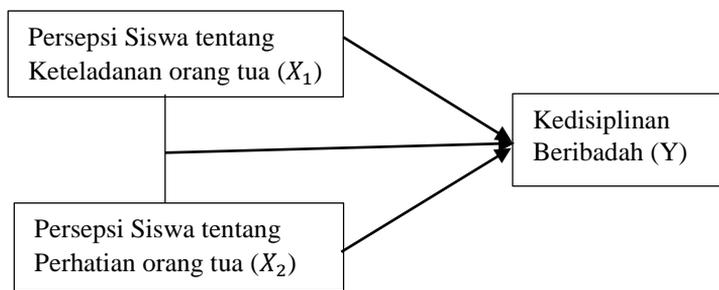
Persepsi adalah suatu proses menafsirkan informasi atau pengalaman atas kejadian yang pernah terjadi dengan proses inderawi terhadap suatu objek, peristiwa maupun lingkungan. Persepsi siswa terhadap orang tuanya tidaklah sama. Hal ini dikarenakan karakter, cara berfikir, latar belakang keluarga dan pengalaman belajar pada masa lalu yang berbeda-beda. Yang diketahui bahwa kedisiplinan beribadah dapat ditanamkan sejak usia dini. Apabila siswa merasa bahwa orang tuanya kurang menunjukkan perhatian kepada ibadahnya, kurang memberikan contoh, kurang bimbingan dan kurang pengawasan, maka akan timbul rasa malas dan acuh terhadap konsistensi ibadahnya.

Berdasarkan uraian di atas diasumsikan bahwa persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

---

<sup>81</sup> Muhammad Fazrih, *Disiplin Beribadah Siswa SMP Islamn Assa'adah Pondok Kelapa Jakarta Timur, Skripsi*, (FITK: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

Berikut skema kerangka berfikir keterkaitan pengaruh antara variabel dalam rangka perumusan hipotesis.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>82</sup> Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima. Hipotesis merupakan asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah mengenai suatu populasi. Dengan mengamati seluruh populasi, maka suatu hipotesis akan dapat diketahui apakah suatu penelitian itu benar atau salah.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* cet ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Rumusan Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Rumusan Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Rumusan Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *survei*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>1</sup> Penelitian survei biasanya dilakukan untuk subjek penelitian yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilangsungkan.<sup>2</sup>

Sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Teknik Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 236.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 14.

keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitiannya dengan asumsi bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua sebagai variabel  $X_1$ , perhatian orang tua sebagai variabel  $X_2$  dan kedisiplinan beribadah sebagai variabel  $Y$ .

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut.

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 18 Semarang berlokasi di Jl. Puwoyoso 1, Kec. Ngaliyan, Semarang.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan 29 April sampai 31 Mei 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyebar angket dan dokumentasi.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 173.

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang yang beragama Islam dengan jumlah siswa 273. Pemilihan contoh dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Dalam pengambilan sampel, penulis berpedoman pada Sugiyono dimana jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 117.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

Berdasarkan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 1%, 5%, dan 10% maka penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Isaac* dan *Michael* yang dikutip oleh Sugiyono dalam menentukan ukuran sampel dari populasi penelitian.<sup>7</sup>

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel  
 $\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841.  
N = Jumlah populasi  
P = Peluang benar (0,5)  
Q = Peluang salah (0,5)  
D = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 126.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 128.

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 273 siswa dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,841 \cdot 273 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2)(272) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{262,14825}{0,68 + 0,96025} \\
 &= 159,822
 \end{aligned}$$

Dari data yang telah di dapat di atas, maka hasil sampel digenapkan menjadi 160 siswa. Sehingga, dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 160 siswa dari siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil dan memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Edy Supriyadi, *SPSS+Amos*, (In Media), hlm. 20.

Penggunaan random sampling bertujuan agar tidak adanya diskriminasi dan semua populasi berpeluang menjadi sampel penelitian. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sutrisno Hadi yang mengemukakan dasar pokok random sampling adalah semua anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel.<sup>10</sup> Dalam model sederhana ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel dan penarikan anggota sampel dengan cara yang demikian dianggap lebih efektif dan efisien.<sup>11</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>12</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Angket**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua serta kedisiplinan beribadah siswa. Sedangkan

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 303.

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 236.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ..., hlm. 308.

sasaran objek yang dituju dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang yang berjumlah 273 siswa.

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>13</sup> Angket dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda. Angket disusun dalam bentuk langsung dan tertutup. Angket langsung adalah responden menjawab sesuai dengan keadaan dirinya. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih sesuai keadaan dirinya. Jawaban pada setiap item menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* mempunyai nilai (bobot) dari sangat positif sampai sangat negatif, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Distributor skor untuk jawaban angket**

Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur...*, hlm. 255.

Untuk memudahkan analisis data dengan statistik, maka variabel keteladanan orang tua diberi kode ( $X_1$ ), perhatian orang tua diberi kode ( $X_2$ ), dan kedisiplinan beribadah diberi kode ( $Y$ ).

## 2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain ruang, tempat, pelaku, kegiatan, objek dan lain-lain. Alasan peneliti menggunakan teknik ini salah satunya yaitu data yang diperoleh melalui observasi akan lebih akurat dan objektif sebab subjek penelitian akan melakukan dan bekerja apa adanya.<sup>14</sup> Observasi ini digunakan untuk mengetahui suasana belajar dan kondisi sekolah yang berupa keadaan ruang kelas, kantor guru, media pembelajaran yang digunakan, tata tertib sekolah, fasilitas sekolah dan lain-lain yang terkait dalam penelitian ini.

Observasi dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui hasil persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah.

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur...*, hlm. 271.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>16</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SMP 18 Semarang dan memperoleh data nama siswa dan kelas serta buku-buku yang relevan, data guru, karyawan dan foto-foto kegiatan di SMP 18 Semarang.

#### E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.<sup>17</sup> Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap

---

<sup>15</sup> Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

<sup>16</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 90.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.

kedisiplinan beribadah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Semarang”, yaitu:

1) Variabel independen atau variabel  $X$  yaitu “ variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.<sup>18</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua” sebagai variabel  $X_1$  dan “perhatian orang tua sebagai  $X_2$ ”. Berpijak dari beberapa teori tentang tindakan keteladanan orang tua<sup>19</sup>, maka indikator persepsi siswa tentang keteladanan orang tua meliputi:

- a) Mendidik dengan akhlak terpuji
- b) Mampu memberi teladan yang baik
- c) Membiasakan anak berdoa setiap melakukan pekerjaan
- d) Bersikap adil
- e) Kerja keras
- f) Taat pada agama

Sedangkan Indikator persepsi siswa tentang perhatian orang tua<sup>20</sup>, meliputi:

- a) Pemberian kasih sayang kepada anak

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

<sup>19</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Falsafah dan Pendidikan.....*, hlm. 179.

<sup>20</sup> H. Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga; sebuah panduan lengkap bagi para Guru, orang tua dan calon*, (Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013), hlm. 193-195.

- b) Pembiasaan anak berdisiplin sejak usia dini
  - c) Memberi teladan
  - d) Bimbingan doa pada anak
- 2) Variabel dependen atau variabel Y yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas”.<sup>21</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “kedisiplinan beribadah” yang dirumuskan dari teori tentang unsur-unsur disiplin dalam buku “*Perkembangan Anak Terj. Med. Meitasari Tjandrasa*”,<sup>22</sup> maka indikatornya sebagai berikut:
- a) Menghargai peraturan ibadah
  - b) Kerutinan beribadah
  - c) Kesadaran beribadah
  - d) Konsekuensi
  - e) Kesungguhan

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data. Berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

<sup>22</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Terj. Med. Meitasari Tjandrasa.....*, jilid 2, hlm. 84.

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>23</sup>

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) yang terlebih dahulu dilakukan dengan menanyakan pendapat ahli (*judgement expert*) tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian.<sup>25</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah pernyataan dalam bentuk angket.

Secara teknis pengujian validitas konstruk dengan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan *kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen*. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 211.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 177.

sistematis. Pada setiap instrumen baik test maupun non test terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan analisis dengan analisis item atau uji beda. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dan uji beda dilakukan dengan menguji signifikansi perbedaan antara 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah.<sup>26</sup>

Berikut rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson.

Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  : *Number of Cases*

$\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ : Jumlah seluruh skor Y

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrumen yang diujikan valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 30 peserta didik kelas VIII SMP 18 Semarang. Adapun jumlah

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ketiga....., hlm. 182-183.

item soal yang yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 56 item pernyataan tentang persepsi siswa tentang keteladanan orang tua, 40 item pernyataan tentang persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan 50 item pernyataan tentang kedisiplinan beribadah siswa. Pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0.361$  dan  $db = 28$ . Kemudian membandingkan hasil dari  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji validitas data yang diajukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Validitas Uji Coba**  
**Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua**

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.156578	0.361	<b>Tidak Valid</b>
2.	0.320606	0.361	<b>Tidak valid</b>
3.	0.423832	0.361	<b>Valid</b>
4.	0.312446	0.361	<b>Tidak valid</b>
5.	0.259859	0.361	<b>Tidak valid</b>
6.	0.160307	0.361	<b>Tidak valid</b>
7.	-0.26957	0.361	<b>Tidak valid</b>
8.	0.343287	0.361	<b>Tidak valid</b>
9.	0.14514	0.361	<b>Tidak valid</b>
10.	0.252949	0.361	<b>Tidak valid</b>
11.	0.369907	0.361	<b>Valid</b>
12.	0.479419	0.361	<b>Valid</b>

13.	0.429	0.361	<b>Valid</b>
14.	0.4016	0.361	<b>Valid</b>
15.	0.164551	0.361	<b>Tidak valid</b>
16.	0.405807	0.361	<b>Valid</b>
17.	-0.07863	0.361	<b>Tidak valid</b>
18.	0.294638	0.361	<b>Tidak valid</b>
19.	0.349386	0.361	<b>Tidak valid</b>
20.	0.342413	0.361	<b>Tidak valid</b>
21.	0.337991	0.361	<b>Tidak valid</b>
22.	0.350979	0.361	<b>Tidak valid</b>
23.	0.37858	0.361	<b>Valid</b>
24.	0.318705	0.361	<b>Tidak valid</b>
25.	0.64435	0.361	<b>Valid</b>
26.	0.263371	0.361	<b>Tidak valid</b>
27.	#DIV/0!	0.361	<b>Tidak valid</b>
28.	0.283758	0.361	<b>Tidak valid</b>
29.	0.388084	0.361	<b>Valid</b>
30.	0.414091	0.361	<b>Valid</b>
31.	0.350979	0.361	<b>Tidak valid</b>
32.	0.290233	0.361	<b>Tidak valid</b>
33.	0.369253	0.361	<b>Valid</b>
34.	0.326955	0.361	<b>Tidak valid</b>
35.	-0.42922	0.361	<b>Tidak valid</b>
36.	0.136659	0.361	<b>Tidak valid</b>

37.	0.296618	0.361	<b>Tidak valid</b>
38.	0.4401	0.361	<b>Valid</b>
39.	-0.01598	0.361	<b>Tidak valid</b>
40.	0.33186	0.361	<b>Tidak valid</b>
41.	0.356601	0.361	<b>Tidak valid</b>
42.	0.298533	0.361	<b>Tidak valid</b>
43.	0.370551	0.361	<b>Valid</b>
44.	0.092019	0.361	<b>Tidak valid</b>
45.	0.327068	0.361	<b>Tidak valid</b>
46.	0.376411	0.361	<b>Valid</b>
47.	0.452319	0.361	<b>Valid</b>
48.	0.381352	0.361	<b>Valid</b>
49.	0.524107	0.361	<b>Valid</b>
50.	0.504144	0.361	<b>Valid</b>
51.	0.366125	0.361	<b>Valid</b>
52.	0.258133	0.361	<b>Tidak valid</b>
53.	0.500516	0.361	<b>Valid</b>
54.	0.621136	0.361	<b>Valid</b>
55.	0.365634	0.361	<b>Valid</b>
56.	-0.16086	0.361	<b>Tidak valid</b>

**Tabel 3.3**  
**Hasil Validitas Uji Coba**  
**Persepsi Siswa tentang Perhatian orang tua**

<b>No.</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0.091457	0.361	<b>Tidak Valid</b>
2.	0.338654	0.361	<b>Tidak valid</b>
3.	0.202802	0.361	<b>Tidak valid</b>
4.	0.28221	0.361	<b>Tidak valid</b>
5.	0.544246	0.361	<b>valid</b>
6.	0.58436	0.361	<b>valid</b>
7.	0.632393	0.361	<b>valid</b>
8.	0.505704	0.361	<b>valid</b>
9.	0.473247	0.361	<b>valid</b>
10.	0.620952	0.361	<b>valid</b>
11.	0.46405	0.361	<b>Valid</b>
12.	0.416576	0.361	<b>Valid</b>
13.	0.568969	0.361	<b>Valid</b>
14.	0.171313	0.361	<b>Tidak Valid</b>
15.	0.198127	0.361	<b>Tidak valid</b>
16.	0.541291	0.361	<b>Valid</b>
17.	0.543732	0.361	<b>valid</b>
18.	0.254716	0.361	<b>Tidak valid</b>
19.	0.421579	0.361	<b>valid</b>
20.	0.597361	0.361	<b>valid</b>
21.	0.647634	0.361	<b>valid</b>

22.	0.516493	0.361	<b>valid</b>
23.	0.050217	0.361	<b>Tidak Valid</b>
24.	0.522614	0.361	<b>valid</b>
25.	0.372495	0.361	<b>Valid</b>
26.	0.138793	0.361	<b>Tidak valid</b>
27.	0.424361	0.361	<b>valid</b>
28.	0.466343	0.361	<b>valid</b>
29.	0.20161	0.361	<b>Tidak Valid</b>
30.	0.534231	0.361	<b>Valid</b>
31.	0.145898	0.361	<b>Tidak valid</b>
32.	0.171617	0.361	<b>Tidak valid</b>
33.	0.217785	0.361	<b>Tidak Valid</b>
34.	0.188758	0.361	<b>Tidak valid</b>
35.	0.323538	0.361	<b>Tidak valid</b>
36.	0.317877	0.361	<b>Tidak valid</b>
37.	0.48959	0.361	<b>valid</b>
38.	0.28742	0.361	<b>Tidak Valid</b>
39.	0.390162	0.361	<b>valid</b>
40.	0.316834	0.361	<b>Tidak valid</b>

**Tabel 3.4**  
**Hasil Validitas Uji Coba**  
**Kedisiplinan Beribadah Siswa**

<b>No.</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0.665613	0.361	<b>Valid</b>
2.	0.733755	0.361	<b>valid</b>
3.	0.704723	0.361	<b>Valid</b>
4.	0.4971	0.361	<b>Valid</b>
5.	0.54093	0.361	<b>Valid</b>
6.	0.444981	0.361	<b>Valid</b>
7.	0.58277	0.361	<b>Valid</b>
8.	0.272155	0.361	<b>Tidak valid</b>
9.	0.46457	0.361	<b>Valid</b>
10.	0.546351	0.361	<b>Valid</b>
11.	0.093644	0.361	<b>Tidak Valid</b>
12.	0.456549	0.361	<b>Valid</b>
13.	0.464851	0.361	<b>Valid</b>
14.	0.393347	0.361	<b>Valid</b>
15.	0.566538	0.361	<b>Valid</b>
16.	0.666614	0.361	<b>Valid</b>
17.	0.81291	0.361	<b>Valid</b>
18.	0.081759	0.361	<b>Tidak valid</b>
19.	0.084197	0.361	<b>Tidak valid</b>
20.	0.705084	0.361	<b>Valid</b>
21.	0.562842	0.361	<b>Valid</b>

22.	0.374684	0.361	<b>valid</b>
23.	0.403265	0.361	<b>Valid</b>
24.	0.54148	0.361	<b>valid</b>
25.	0.726583	0.361	<b>Valid</b>
26.	0.398601	0.361	<b>valid</b>
27.	0.528727	0.361	<b>valid</b>
28.	0.569173	0.361	<b>valid</b>
29.	0.382494	0.361	<b>Valid</b>
30.	0.658545	0.361	<b>Valid</b>
31.	0.279796	0.361	<b>Tidak valid</b>
32.	0.412515	0.361	<b>valid</b>
33.	-0.14117	0.361	<b>Valid</b>
34.	-0.46314	0.361	<b>Tidak valid</b>
35.	0.539537	0.361	<b>valid</b>
36.	0.653159	0.361	<b>valid</b>
37.	0.711282	0.361	<b>valid</b>
38.	0.30975	0.361	<b>Tidak Valid</b>
39.	0.517795	0.361	<b>Valid</b>
40.	-0.30751	0.361	<b>Tidak valid</b>
41.	-0.3431	0.361	<b>Tidak valid</b>
42.	0.42479	0.361	<b>Valid</b>
43.	0.506353	0.361	<b>Valid</b>
44.	0.20822	0.361	<b>Tidak valid</b>
45.	0.483772	0.361	<b>Valid</b>

46.	0.601297	0.361	<b>Valid</b>
47.	0.351015	0.361	<b>Tidak Valid</b>
48.	0.504312	0.361	<b>Valid</b>
49.	0.399574	0.361	<b>Valid</b>
50.	0.507604	0.361	<b>Valid</b>

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(K)}{(K-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Selanjutnya harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r kriteria, = 0,6 dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{11} > 0,6$  maka soal angket dikatakan reliabel.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 165-166.

Dalam praktek, reliabilitas dinyatakan dalam bentuk *variance*. Dalam bentuk *variance*, identiti di atas dapat ditulis sebagai:

$$V_p = V_s + V_e$$

Dimana:

$V_p$  = *variance* yang diperoleh

$V_s$  = *variance* sebenarnya

$V_e$  = *variance error*

Reliabilitas dapat dilihat dari *error* yang dibuat. Makin besar *error* yang terjadi, maka makin kecil reliabilitas pengukuran, dan sebaliknya. Untuk mencari derajat reliabilitas, maka digunakan koefisien reliabilitas, yang mempunyai dua arti pula.

- 1) Reliabilitas adalah perbandingan antara *variance* sebenarnya dengan *variance* yang diperoleh, yaitu:

$$r = \frac{V_s}{V_p}$$

- 2) Reliabilitas adalah perbandingan antara selisih *variance* diperoleh dengan *variance error* dan *variance* sebenarnya,

$$\text{atau: } r = \frac{V_p - V_e}{V_p} = 1 - \frac{V_e}{V_p} \text{ }^{28}$$

Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS 16. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>28</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), cet. ke-11, hlm. 119.

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Reability Coefficients</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua	56 item	0,703	Reliable
Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua	40 item	0,824	Reliable
Kedisiplinan Beribadah Siswa	50 item	0,896	Reliable

Berdasarkan tabel di atas setelah dianalisis, diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,703 untuk variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua, 0,824 untuk variabel Persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan 0,896 untuk variabel kedisiplinan beribadah siswa. Nilai *cronbach alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atas hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendesripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>29</sup> Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program SPSS 16. Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS 16.

a. Mencari Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{Nilai}}{N}$$

b. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing ke dalam 4 kategori, yaitu baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan mean ideal (Mi) dan standar deviasi (Sdi) adalah sebagai berikut<sup>30</sup>:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207-208.

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 149.

Dengan pengkategorian sebagai berikut:

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$Mi + 1,5 SDi$ s/d $Mi + 3$ $SDi$	3,26 – 4,00	Baik
2.	$M$ s/d $Mi + SDi$	2,51 – 3,25	Cukup Baik
3.	$Mi - 1,5 SDi$ s/d $Mi$	1,76 – 2,50	Kurang Baik
4.	$Mi - 3 SDi$ s/d $Mi - 1,5$ $SDi$	1,00 – 1,75	Tidak Baik

## 2. Analisis Uji Persyaratan

Langkah-langkah dalam menguji persyaratan adalah sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test* untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 241.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah metode uji normal dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.<sup>32</sup> Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.<sup>33</sup> Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

---

<sup>32</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 119.

<sup>33</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS.....*, hlm. 119.

## b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan karena korelasi produk momen dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linier. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak linier.<sup>34</sup> Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Tolak hipotesis koefisien arah regresi signifikan jika  $F \geq F_{(1-\alpha)(1,n-2)}$  atau tolak  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Distribusi F diambil dari dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $(n - 2)$ .
- b. Tolak hipotesis model regresi linier jika  $F \geq F_{(1-\alpha)(k-2,n-k)}$  atau tolak  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Distribusi F

---

<sup>34</sup> Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

diambil dari dk pembilang =  $(k-2)$  dan dk penyebut =  $(n-k)$ .<sup>35</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas  $(X_1)$ ,  $(X_2)$ , dan variabel terikat  $(Y)$ , dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua  $(X_1)$ , persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa  $(Y)$ . Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS 16. Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi yang menyangkut sebuah variabel independen dan sebuah variabel dependen dinamakan analisis

---

<sup>35</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms. Office Excel*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 155-156.

regresi sederhana. Hubungan Stokhastik dari variabel-variabel tersebut adalah:

$$\mathbf{Y} = \mathbf{A}_0 + \mathbf{A}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{u}_1$$

Estimasi terhadap hubungan di atas adalah:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + e_1$$

Dengan teknik *ordinary Least square* (OLS), estimasi terhadap parameter dikerjakan dengan menggunakan persamaan normal sebagai berikut:

$$\sum x_1y = a_1 \sum x_1^2$$

Dimana:

Y= variabel dependen

X<sub>1</sub>= variabel independen

$\bar{X}$  = *mean* dari variabel independen

n = jumlah observasi

a<sub>0</sub> = *intercept*

a<sub>1</sub> = estimator dari parameter atau koefisien regresi.

Dari persamaan Normal, dapat dijabarkan rumus untuk mencari estimasi parameter (koefisien regresi), yaitu:

$$a_1 = \frac{\sum x_1Y}{\sum x_1^2}$$

$$a_0 = \frac{\sum y - a_1 \sum x_1^2}{n}$$

Dimana:

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

Dalam analisis regresi diperlukan juga untuk melihat berapa persen dari variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi dari variabel independen. Untuk ini digunakan koefisien diterminasi,  $R^2$ .

$$R^2 = \frac{\text{variasi yang dapat diterangkan}}{\text{variasi yang harus diterangkan}}$$

$$R^2 = \frac{a_1^2 \sum x^2}{\sum y}$$

Harga  $R^2$  berada dalam jangka 0 sampai dengan 1.

Dalam analisis regresi perlu juga diuji apakah estimator terhadap parameter berbeda secara signifikan dari nol. Untuk maksud tersebut digunakan uji t. Untuk uji t, diperlukan pula standar *error* dari estimator. Standar *error* dari estimator dicari dengan rumus berikut:

$$s_{a.1} = \sqrt{\frac{\sigma^{*2} \sum x^2}{n \sum x^2}}$$

$$\text{Sedangkan } \sigma^{*2} = \frac{(\sum y)^2}{n-2} - a_1^2 \sum x^2$$

Dimana:

$\sigma^{*2}$  = estimator dari *variance disturbance term*

$n$  = jumlah pengamatan

Daerah penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

$$H_0 : a_0 = 0; \quad H_A : a_0 \neq 0$$

$$H_0 : a_1 = 0; \quad H_A : a_1 \neq 0$$

Level signifikan:  $\alpha$

Statistik yang digunakan,

$$\text{Untuk } a_0 : t = \frac{a_0}{s_{a.0}}$$

$$\text{Untuk } a_1 : t = \frac{a_1}{s_{a.1}}$$

Tolak  $H_0$ , atau terima  $H_A$  jika:

1.  $t_{1/2b}; df = n - 2; df = n (S_{a.0}) > a_0 > t_{1/2}; df = n (S_{a.n})$

2.  $t_{1/2b}; df = n - 2; df = n (S_{a.1}) > a_1 > t_{1/2b}; df = n - 2 (S_{a.1})$ <sup>36</sup>

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis/uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, dengan satu atau lebih variabel. Apabila variabel bebasnya hanya satu, maka uji/analisis regresinya dikenal dengan regresi linier sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka uji/analisis regresinya dikenal dengan regresi linier berganda. Dikatakan linier berganda karena terdapat dua atau lebih variabel bebas yang memengaruhi variabel tak bebas.<sup>37</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ *response* ( $Y$ ) dengan dua atau lebih variabel bebas/*predictor* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).

---

<sup>36</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), cet. ke-11, hlm. 406-407.

<sup>37</sup> I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda", *Modul*, (Jurusan Fisika: Universitas Udayana, 2016), hlm. 1.

Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas/ *response* ( $Y$ ) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ *predictor* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_n X_n$$

yang mana :

- $Y$  = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)
- $a$  = konstanta
- $b_1, b_2, \dots, b_n$  = nilai koefisien regresi
- $X_1, X_2, \dots, X_n$  = variable bebas

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu  $b_1$  dan  $b_2$  mempunyai nilai:

- Nilai = 0. Dalam hal ini variabel  $Y$  tidak dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$
- Nilainya negatif. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel tak bebas  $Y$  dengan variabel-variabel  $X_1$  dan  $X_2$
- Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas  $Y$  dengan variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$ .

Tahap-tahap analisisnya regresi linier ganda:

1) Tentukan koefisien-koefisien regresinya.

Koefisien-koefisien regresi  $b_1$  dan  $b_2$  konstanta  $a$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus<sup>38</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum x_1) - (b_2 \times \sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2^2 \times \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

yang mana:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \sum Y}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{\sum X_1 \sum X_2}{n}$$

---

<sup>38</sup> I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda", *Modul*, (Jurusan Fisika: Universitas Udayana, 2016), hlm. 2-5.

- 2) Uji signifikansi model regresi menggunakan tabel Anava. Kriteria uji signifikansi model regresi adalah  $F_{hitung}(Regresi) > F_{tabel}(\alpha; 2; n - 3)$ , maka tolak  $H_0$ .
- 3) Jika hasilnya tolak  $H_0$ , maka salah satu koefisiennya ( $\beta_1$  atau  $\beta_2$ ) signifikan. Berarti perlu diselidiki mana koefisien yang signifikan. Jika hasilnya terima  $H_0$ , maka tidak perlu melakukan uji lanjut.<sup>39</sup>

Uji signifikan koefisien  $\beta_1$

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

$$\text{Dengan } s_{b_1} = \sqrt{\frac{\text{KTS} \cdot \sum x_2^2}{\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

Uji signifikan koefisien  $\beta_2$

$$t_{hitung} = \frac{b_2}{s_{b_2}}$$

$$\text{Dengan } s_{b_2} = \sqrt{\frac{\text{KTS} \cdot \sum x_1^2}{\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

- 4) Uji Determinasi  $R^2$

Untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel-variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  digunakan koefisien determinasi. Besarnya  $r^2$  dihitung dengan rumus:

---

<sup>39</sup> Jackson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan Konsep & Penerapannya Menggunakan Minitab dan Microsoft Excel*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 232-234.

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

- Apabila  $r^2$  bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variabel tak bebas  $Y$  tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$ .
- Apabila  $r^2$  bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variabel tak bebas  $Y$  secara **sempurna** dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$ .<sup>40</sup>

*Variance* dari koefisien regresi dihitung dengan rumus:

$$V_{a.1} = \frac{\sigma^{*2} \sum x_2^2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$V_{a.2} = \frac{\sigma^{*2} \sum x_1^2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dimana:

$$\sigma^{*2} = \frac{\sum e^2}{n-k} = \frac{(1-r) \sum y^2}{n-k}$$

Dan  $k$  = jumlah variabel = 3

Standar *error* dari koefisien adalah:

$$S_{a.1} = \sqrt{V_{a.1}}$$

---

<sup>40</sup> I Made Yuliara, “Regresi Linier Berganda”, *Modul*, (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayanan, 2016), hlm. 6.

$$S_{a.2} = \sqrt{V_{a.2}}^{41}$$

5) Uji Simultan (F)

Nilai F digunakan untuk menentukan signifikansi proporsi varian dan diperoleh untuk menguji regresi yang sudah dihitung sebelumnya. Berikut rumus nilai F sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

- $R^2$  : koefisien determinasi
- $k$  : jumlah variabel bebas
- $n$  : jumlah sampel

Tahapan yang dilakukan dalam Uji - F adalah:

1. Menentukan Hipotesis
  - $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ ; (variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ )
  - $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ ; (variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ )
2. Menentukan Taraf/tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )
  - Nilai yang sering digunakan untuk adalah  $\alpha = 5\%$ .
3. Menentukan F hitung

---

<sup>41</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), cet. ke-11, hlm. 411.

<sup>42</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,... hlm. 222-223.

$$\text{Rumus F hitung: } F_{hit} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{1-r^2}{n-k-1}} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

4. Menentukan F tabel (mempergunakan tabel Uji-F)  
Tabel Uji-F untuk  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan pembilang (*Numerator*, df) = k-1; dan untuk penyebut (*Denominator*,df) = n - k.  
n = jumlah sampel/pengukuran, k = jumlah variabel bebas dan terikat).
5. Kriteria Pengujian nilai  $F_{hit}$  dan  $t_{tab}$ 
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diujikan adalah signifikan ( $H_a$  diterima) artinya ada pengaruh.
  - b. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diujikan adalah tidak signifikan ( $H_a$  ditolak) artinya tidak ada pengaruh.
6. Menentukan nilai uji statistik  
Menentukan nilai uji statistik dengan tabel ANOVA.

**Tabel 3.6 ANOVA**

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata-Rata Kuadrat	$F_0$
Regresi ( $X_1, X_2$ )	JKR	$K - 1$	$\frac{JKR}{k - 1}$	$\frac{RKR}{RKE}$
	JKE	$n - k$	$\frac{JKR}{k - 1}$	
Error			$\frac{JKR}{k - 1}$	
Total	JKT	$n - 1$		

$$JKT = \sum y^2$$

$$JKT = \sum y^2$$

$$= \sum y^2 - n \cdot \bar{Y}^2$$

$$JKR = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JKE = JKT - JKR$$

Keterangan:

JKR : Jumlah kuadrat regresi

JKE : Jumlah kuadrat *error*

JKT : Jumlah kuadrat total

RKE : Rata-rata kuadrat regresi

RKE : Rata-rata kuadrat *error*

$k$  : banyaknya variabel

$n$  : Jumlah sampel

#### 7. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

Artinya: apakah ada/tidak pengaruh variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel tak bebas  $Y$ .

#### 6) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan adakah perbedaan dua nilai mean (rata-rata) dari suatu amatan. Perbedaannya dinyatakan dengan nilai indeks t yang merentang dari  $0,0 \pm \infty$ . Nilai t diperoleh dengan membagi perbedaan antara mean dengan galat baku perbedaan. Nilai t digunakan untuk menentukan apakah

perbedaan dua mean mungkin berasal dari populasi yang memiliki mean yang sama.

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t independen, untuk membandingkan mean variabel terikat antar dua kelompok variabel bebas. Berikut rumus uji t independen:

$$t = \frac{Y_1 - Y_2}{S_{Y_1 - Y_2}}$$

Dimana:

- $Y_1$  : nilai rerata skor Y untuk kelompok 1
- $Y_2$  : nilai rerata skor Y untuk kelompok 2
- $S_{Y_1 - Y_2}$  : nilai galat baku perbedaan.

Sebelum menggunakan rumus tersebut kita harus mencari galat baku perbedaan kedua kelompok, dengan rumus:

$$S_{Y_1 - Y_2} = \sqrt{\frac{\sum y_1^2 + \sum y_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

Dimana:

- $\sum y_1^2$  : jumlah kuadrat dalam kelompok 1
- $\sum y_2^2$  : jumlah kuadrat dalam kelompok 2
- $n_1$  : banyaknya subyek dalam kelompok 1
- $n_2$  : banyaknya subyek dalam kelompok 2.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,... hlm. 341-342.

- a. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan ( $H_a$  diterima) artinya ada perbedaan yang signifikan antar kedua rerata kelompok.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan ( $H_a$  ditolak) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antar kedua rerata kelompok.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : B_i = 0$  (tidak ada pengaruh  $X_i$  terhadap  $Y$ )

$H_1 : B_i > 0$  ( ada pengaruh positif  $X_i$  terhadap  $Y$ )

$B_i < 0$  ( ada pengaruh negatif  $X_i$  terhadap  $Y$ )

$B_i < 0$  ( ada pengaruh negatif  $X_i$  terhadap  $Y$ )

2. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dengan  $t$  tabel

Taraf nyata dari  $t$  tabel ditentukan dengan derajat bebas  $db = n - k$ .

3. Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian yang ditentukan sama dengan kriteria pengujian dari pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi  $t$ .

4. Menentukan nilai uji statistik

$$t_0 = \frac{b_i - B_i}{sb_i}, i = 2,3$$

5. Membuat kesimpulan

---

<sup>44</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, hlm. 267.

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  terima dan jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  tolak.

#### 4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Membuat interpretasi dari hasil analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil Freg dengan Ftabel baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{reg} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, maksudnya ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.
- 2) Jika  $F_{reg} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak, maksudnya tidak ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data umum**

###### **a. Tinjauan Historis SMP 18 Semarang**

SMP 18 Semarang yang merupakan salah satu sekolah yang favorit dan terpendang di kota Semarang, dahulu bermula dari sekolah filial dibawah asuhan SMP N 3 Semarang yang berdomisil di tugurejo kecamatan Tugu Semarang dengan nama SMP Negeri Tugu. Pada awalnya hanya terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa, masing-masing kelas 35 siswa. Sedangkan ruangan menggunakan ruang sekolah dasar. Sambil menunggu uluran dari masyarakat dan pemerintah yang akan membuatkan gedung baru kegiatan belajar mengajar.

Pada tanggal 1 Oktober 1977, sekolah SMP N 18 Semarang berpindah ke wilayah kelurahan Jerakah, kecamatan Tugu, sehingga sekolah berubah menjadi SMP Negeri Tugu, pada tahun ajaran 1977 berkembang menjadi 7 ruang dengan jumlah siswa 205 siswa, dengan rincian kelas I terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 135, kelas II terdiri dari 2 kelas dengan siswa 70 siswa.

Berdasarkan SK (Surat Keputusan) Mendikbud RI No: 435/0/1977, Nama SMP Negeri Tugu berubah

menjadi SMP Negeri Jerakah Semarang. Kemudian seiring dengan perjalanan waktu, pada tanggal 4 Oktober 1984 terbit SK (surat keputusan) Mendikbud No: 043/0/1984 yang memutuskan kembali perubahan nama yang semula SMP N Jerakah menjadi SMP N 18 Semarang.

**b. Letak Geografis SMP 18 Semarang**

Letak Geografis SMP 18 Semarang sangat strategis, yaitu di lingkungan perkampungan Purwoyoso (Jerakah), Jl. Purwoyoso I di tepi jalan antara Semarang – Jakarta dajun dikelilingi pepohonan yang amat rindang yang membuat nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran. Terletak di wilayah RW 1 kelurahan Purwoyoso memungkinkan sekolah ini dapat diakses oleh berbagai kendaraan angkutan umum yang memudahkan transportasi siswa dan karyawan.

**c. Data siswa SMP 18 Semarang**

**Tabel 4.1  
Jumlah Siswa SMP 18 Semarang**

<b>KELAS</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
VII	103	149
VIII	115	171
IX	106	146
Jumlah	324	466

Dari tabel yang disajikan di atas, masing-masing kelas mulai dari kelas VII sampai IX memiliki 8 kelas. Sehingga secara keseluruhan jumlah kelas VII, VIII dan IX sebanyak 24 kelas.

## **2. Data Khusus**

### **a. Data Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua**

Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua SMP 18 Semarang digunakan instrumen berjumlah 22 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah) kepada siswa kelas VIII SMP 18 Semarang yang setiap item pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sl, Sr, Kd, TP dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SL dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban SR dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban KK dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban TP dengan nilai 1.

Adapun hasil angket yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 50 dan tertinggi 85. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua sebagaimana terlampir pada lampiran 7a.

## **b. Data Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang tua**

Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang perhatian orang tua SMP 18 Semarang digunakan instrumen berjumlah 22 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah) kepada siswa kelas VIII SMP 18 Semarang yang setiap item pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sl, Sr, Kd, TP dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SL dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban SR dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban KK dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban TP dengan nilai 1.

Adapun hasil angket yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 49 dan tertinggi 88. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua sebagaimana terlampir pada lampiran 7b.

## **c. Data Kedisiplinan Beribadah**

Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang digunakan instrumen berjumlah 38 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah) kepada siswa

kelas VIII SMP 18 Semarang yang setiap item pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sl, Sr, Kd, TP dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SL dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban SR dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban KK dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban TP dengan nilai 1.

Adapun hasil angket yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 73 dan 143 tertinggi. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua sebagaimana terlampir pada lampiran 7c.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Setelah diketahui hasil dari data-data penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**a. Deskripsi Variabel Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua ( $X_1$ )**

Data variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 item dengan jumlah responden 160 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran 7a.

Dari nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean, interval kelas, serta standar deviasi persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dengan rumus sebagai berikut:

- a) Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{11.602}{160} \\ &= 72,51\end{aligned}$$

- b) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 160 \\ &= 1 + 3,3 (2,204) \\ &= 1 + 7,2732 \\ &= 8,27 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c) Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 85 - 50 + 1 \\ &= 36\end{aligned}$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

d) Menentukan Interval Kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{8} \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Keterangan:

$i$  = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Dengan demikian dapat diperoleh hasil kualifikasi dan interval nilai angket Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Nilai Mean**  
**Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua**

<b>Interval</b>	<b>M'</b>	<b>F</b>	<b>x'</b>	<b>Fx'</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>Fx<sup>2</sup></b>
85 – 89	87	1	3	3	9	9
80 – 84	82	22	2	44	4	88
75 – 79	77	45	1	45	1	45
70 – 74	72	41	0	0	0	0
65 – 69	67	31	-1	-31	1	31
60 – 64	62	15	-2	-30	4	60
55 – 59	57	3	-3	-9	9	27
50 – 54	52	2	-4	-8	16	32
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>		<b>14</b>		<b>292</b>

a) Mencari *Mean*

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 72 + 5 \left( \frac{14}{160} \right) \\
 &= 72 + 5 (0,0875) \\
 &= 72 + 0,437 \\
 &= 72,4375 \text{ dibulatkan menjadi } 72,4
 \end{aligned}$$

b) Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{292}{160} - \left( \frac{14}{160} \right)^2}
 \end{aligned}$$

$$= 5 \sqrt{1,825 - (0,0875)^2}$$

$$= 5 \sqrt{1,825 - 0,00765625}$$

$$= 5 \sqrt{1,81734375}$$

$$= 5 (1,35)$$

$$= 6,75$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ) yaitu sebesar 72,5125 dan nilai standar deviasi sebesar 6,44179. Langkah selanjutnya adalah melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 72,44 + 1,5 (6,75) = 82,565 = 82 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 72,44 + 0,5 (6,75) = 75,815 = 75 - 81$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 72,44 - 0,5 (6,75) = 69,065 = 69 - 74$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 72,44 - 1,5 (6,75) = 62,315 = 62 - 68$$

$$= 61 \text{ ke bawah}$$

**Tabel 4.3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua	160	35.00	50.00	85.00	72.5125	6.44179	41.497
Valid N (listwise)	160						

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Persepsi Siswa Tentang keteladanan orang tua dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kualitas variabel ( $X_1$ )**  
**Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua**

No.	Interval	Kategori
1	82 ke atas	Sangat Baik
2	75 – 81	Baik
3	69 – 74	Cukup
4	62 – 68	Kurang
5	61 ke bawah	Sangat Kurang

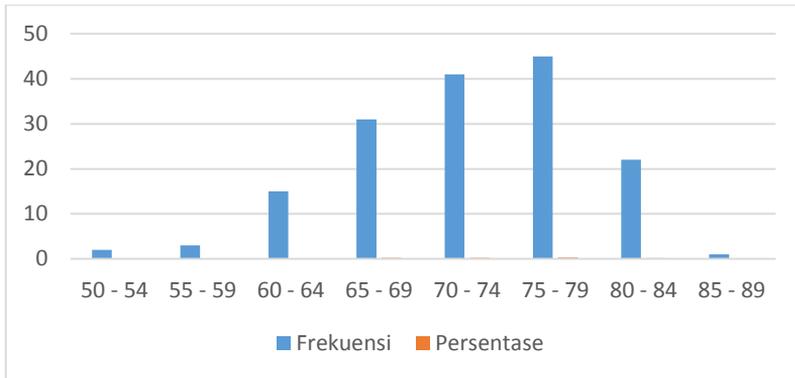
Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari persepsi siswa tentang keteladanan sebesar 72,44 atau berada pada interval 69–74 yang berarti bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua tergolong “cukup”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data**  
**Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua**

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Fr (Persen)</b>
85 – 89	1	0,625%
80 – 84	22	13,75%
75 – 79	45	28,125%
70 – 74	41	25,625%
65 – 69	31	19,375%
60 – 64	15	9,375%
55 – 59	3	1,875%
50 – 54	2	1,25%
<b>Jumlah</b>	<b>N = 160</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 75 – 79 sebanyak 45 orang responden dengan persentase 28,125% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 85 – 89 hanya 1 orang dengan persentase 0,625%. Dan hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram 4.1 berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**  
**Distribusi Frekuensi Hasil angket**  
**Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua**



**b. Deskripsi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )**

Perhatian orang tua adalah salah satu faktor dalam membentuk kepribadian anak. Data variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 item dengan jumlah responden 160 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran tb. Dari nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean, interval kelas, serta standar deviasi persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan rumus sebagai berikut:

a) Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{11.507}{160} \\ &= 71,92\end{aligned}$$

b) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 160 \\ &= 1 + 3,3 (2,204) \\ &= 1 + 7,2732 \\ &= 8,27 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c) Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

$$R = H - L + 1$$

$$R = 88 - 49 + 1$$

$$= 40$$

d) Menentukan Interval Kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{8} \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan:

$I$  = Nilai Interval

$R$  = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

$K$  = Jumlah kelas yang dikehendaki

Dengan demikian dapat diperoleh hasil kualifikasi dan interval nilai angket Persepsi Siswa tentang perhatian Orang Tua sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Nilai Mean**  
**Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua**

<b>Interval</b>	<b>M'</b>	<b>F</b>	<b>x'</b>	<b>Fx'</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>Fx<sup>2</sup></b>
84 – 88	86	12	3	36	9	108
79 – 83	81	26	2	52	4	104
74 – 78	76	28	1	28	1	28
69 – 73	71	47	0	0	0	0
64 – 68	66	24	-1	-24	1	24
59 – 63	61	14	-2	-28	4	56
54 – 58	56	6	-3	-9	9	54
49 – 53	51	3	-4	-12	16	48
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>		<b>43</b>		<b>422</b>

e) Mencari *Mean*

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 71 + 5 \left( \frac{43}{160} \right) \\ &= 71 + 5 (0,26875) \\ &= 71 + 1,34375 \end{aligned}$$

$$= 72,34375$$

= dibulatkan menjadi 72,34

f) Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{422}{160} - \left(\frac{43}{160}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,6375 - (0,26875)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,6375 - 0,0722} \\
 &= 5 \sqrt{2,5653} \\
 &= 5 (1,60) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
persepsi siswa tentang perhatian orang tua	160	39.00	49.00	88.00	71.9187	7.98109	63.698
Valid N (listwise)	160						

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ) yaitu sebesar 71,9187 dan nilai standar deviasi sebesar 7,98109. Langkah selanjutnya adalah melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 72,34 + 1,5 (8) = 84,34 = 84 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 72,34 + 0,5 (8) = 76,34 = 76 - 83$$

$$M - 0,5 SD = 72,34 - 0,5 (8) = 68,34 = 68 - 75$$

$$M - 1,5 SD = 72,34 - 1,5 (8) = 60,34 = 60 - 67$$

$$= 60 \text{ ke bawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Persepsi Siswa Tentang Perhatian orang tua dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kualitas variabel ( $X_2$ )**  
**Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua**

No.	Interval	Kategori
1	84 ke atas	Sangat Baik
2	76 – 83	Baik
3	68 – 75	Cukup
4	60 – 67	Kurang
5	60 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari persepsi siswa tentang perhatian orang tua sebesar 72,34 atau berada pada interval 68 – 75 yang berarti bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua tergolong “cukup”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

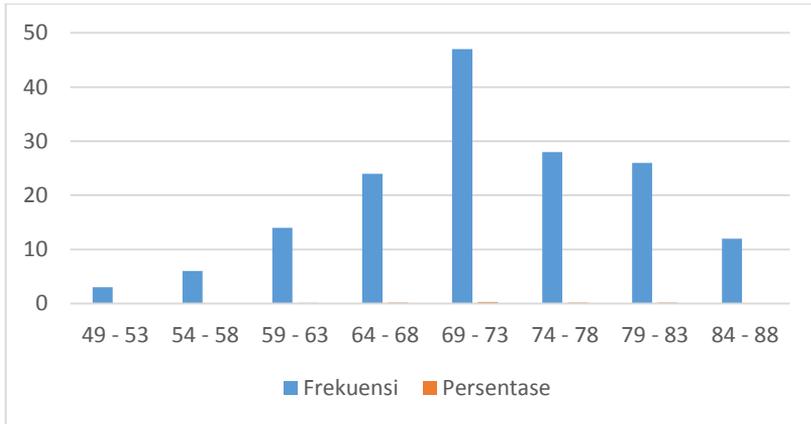
**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data**  
**Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua**

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Fr (Persen)</b>
84 – 88	12	7,5%
79 – 83	26	16,25%
74 – 78	28	17,5%
69 – 73	47	29,375%
64 – 68	24	15%
59 – 63	14	8,75%
54 – 58	6	3,75%
49 – 53	3	1,875%
<b>Jumlah</b>	<b>N = 160</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 69 - 73 sebanyak 47 orang responden dengan persentase 29,375% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 49 - 53 hanya 3 orang dengan persentase 1,875%. Hasil tersebut

dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram seperti berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil angket**  
**Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang tua**



**c. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Beribadah (Y)**

Data variabel kedisiplinan beribadah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 38 item dengan jumlah responden 160 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran 7c.

Dari nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean, interval kelas, serta standar deviasi kedisiplinan beribadah dengan rumus sebagai berikut:

a) Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{17.235}{160} \\ &= 107,72\end{aligned}$$

b) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 160 \\ &= 1 + 3,3 (2,204) \\ &= 1 + 7,2732 \\ &= 8,27 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c) Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 143 - 73 + 1 \\ &= 71\end{aligned}$$

d) Menentukan Interval Kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{71}{8} \\ &= 8,875 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$

Keterangan:

- $i$  = Nilai Interval
- $R$  = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)
- $K$  = Jumlah kelas yang dikehendaki

Dengan demikian dapat diperoleh hasil kualifikasi dan interval nilai angket kedisiplinan beribadah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Nilai Mean**  
**Kedisiplinan Beribadah**

<b>Interval</b>	<b>M'</b>	<b>F</b>	<b>x'</b>	<b>Fx'</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>Fx<sup>2</sup></b>
136 – 144	140	5	4	20	16	80
127 – 135	131	11	3	33	9	99
118 – 126	122	24	2	48	4	96
109 – 117	113	26	1	26	1	26
100 – 108	104	52	0	0	0	0
91 – 99	95	25	-1	-25	1	25
82 – 90	86	15	-2	-30	4	60
73 – 81	77	2	-3	-6	9	18
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>		<b>66</b>		<b>404</b>

e) Mencari *Mean*

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 104 + 9 \left( \frac{66}{160} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 104 + 9 (0,4125) \\
&= 104 + 3,7125 \\
&= 107,7125 \\
&= \text{dibulatkan menjadi } 107,71
\end{aligned}$$

f) Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
&= 9 \sqrt{\frac{404}{160} - \left(\frac{66}{160}\right)^2} \\
&= 9 \sqrt{2,525 - (0,4125)^2} \\
&= 9 \sqrt{2,525 - 0,170} \\
&= 9 \sqrt{2,355} \\
&= 9 (1,53) \\
&= 13,7 \text{ dibulatkan menjadi } 14
\end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
kedisiplinan beribadah	160	70.00	73.00	143.00	1.0772E2	13.55129	183.637
Valid N (listwise)	160						

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel kedisiplinan beribadah (Y) yaitu sebesar 1.0772E2 dan nilai standar deviasi sebesar 13.55129.

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 107,71 + 1,5 (14) = 128,71 = 129 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 107,71 + 0,5 (14) = 114,71 = 114 - 128$$

$$M - 0,5 SD = 107,71 - 0,5 (14) = 100,71 = 100 - 114$$

$$M - 1,5 SD = 107,71 - 1,5 (14) = 86,71 = 87 - 100$$

$$= 87 \text{ ke bawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel kedisiplinan beribadah dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Kedisiplinan Beribadah**

No.	Interval	Kategori
1	129 ke atas	Sangat Baik
2	115 – 128	Baik
3	100 – 114	Cukup
4	87 – 100	Kurang
5	87 ke bawah	Sangat Kurang

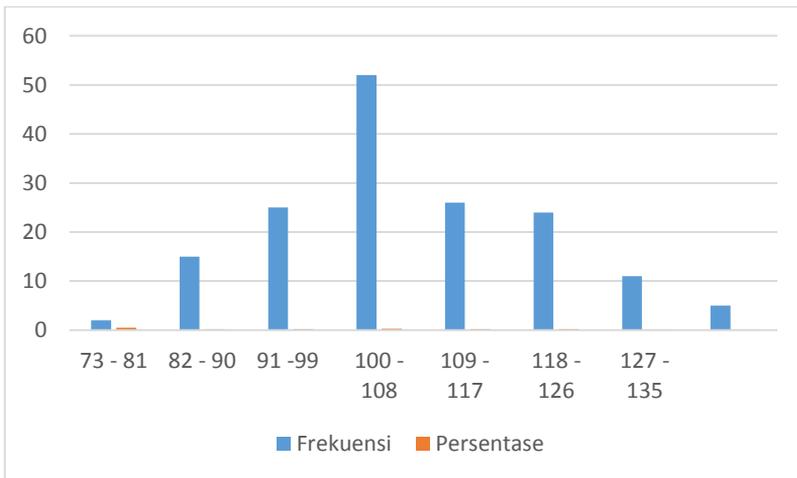
Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari kedisiplinan beribadah sebesar 107,71 atau berada pada interval (100 – 114) yang berarti bahwa kedisiplinan beribadah tergolong “cukup”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data**  
**Kedisiplinan Beribadah**

Interval	F	Fr (Persen)
136 – 144	5	3,125%
127 – 135	11	6,875%
118 – 126	24	15%
109 – 117	26	16,25%
100 – 108	52	32,5%
91 – 99	25	15,625%
82 – 90	15	9,375%
73 – 81	2	48,125%
<b>Jumlah</b>	<b>N = 160</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan beribadah terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 100 - 108 sebanyak 52 orang responden dengan persentase 32,5% dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 73 - 81 hanya 2 orang dengan persentase 48,125%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram berikut:

**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil angket**  
**Kedisiplinan Beribadah**



## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas

Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah One-

Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal. Hasil output SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua	persepsi siswa tentang perhatian orang tua	kedisiplinan beribadah
N		160	160	160
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	72.5125	71.9188	107.7188
	Std. Deviation	6.44179	7.98109	13.55129
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.057	.079
	Positive	.045	.057	.079
	Negative	-.081	-.057	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		1.023	.727	1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246	.666	.268

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ) diperoleh nilai KSZ sebesar 1,023 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,246 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan, persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ) diperoleh nilai

KSZ sebesar 0,727 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,666 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu kedisiplinan beribadah (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 1,002 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### b) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Hasil analisis perhitungan uji linieritas  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $v_1 = k-2$  dan  $v_2 = N-k$ . Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.

#### 1. Uji linieritas persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ) terhadap kedisiplinan beribadah (Y).

Dari tabel 4.15 berikut pada Deviation From Linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,404, dimana nilai signifikansi  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,404 > 3,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Kelas VIII SMP 18 Semarang.

**Tabel 4.15**  
**ANOVA Table Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Keteladanan**  
**Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Beribadah * Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua	Between Groups	(Combined)	10718.051	27	396.965	2.835	.000
		Linearity	6879.082	1	6879.082	49.136	.000
		Deviation from Linearity	3838.969	26	147.653	1.055	.404
		Within Groups	18480.293	132	140.002		
		Total	29198.344	159			

**2. Uji linieritas persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap kedisiplinan beribadah ( $Y$ ).**

Dari tabel 4.16 berikut pada Deviation From Linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,483, dimana nilai signifikansi  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Kelas VIII SMP 18 Semarang.

**Tabel 4.16**  
**ANOVA Table Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang**  
**Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah ANOVA Table**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Beribadah * Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	15287.975	36	424.666	3.755	.000
		Linearity	11336.812	1	11336.812	100.244	.000
		Deviation from Linearity	3951.163	35	112.890	.998	.483
		Within Groups	13910.369	123	113.092		
		Total	29198.344	159			

### 3. Analisis Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

##### 1) Pengaruh Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ) terhadap kedisiplinan beribadah ( $Y$ )

##### a) Menentukan Persamaan Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17, maka persamaan strukturalnya menjadi:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$= 33,675 + 1,021X_1$$

Dari tanda nilai koefisien (+), maka variabel  $X_1$  memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel  $Y$ . Interpretasi variabel  $X_1$ : Peningkatan sebesar 1 satuan variabel  $X_1$  akan meningkatkan variabel  $Y$  sebesar

1,021 satuan dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

**Tabel 4.17**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.678	10.652		3.162	.002
	Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua	1.021	.146	.485	6.978	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan beribadah

Dari tabel 4.17 (*coefficient*) menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan hasil kedisiplinan beribadah siswa yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua.  $Y$  adalah kedisiplinan beribadah siswa,  $X_1$  adalah persepsi siswa tentang keteladanan orang tua. Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa semakin besar variabel persepsi siswa keteladanan orang tua maka variabel kedisiplinan beribadah siswa siswa juga semakin besar. Hasil analisis program SPSS menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua adalah sebesar 23,6%. Sementara itu 76,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut hasil output SPSS tabel Analisis Regresi linier sederhana

untuk variabel Pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

**Tabel 4.18**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 <sup>a</sup>	.236	.231	11.88533

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua

Dari tabel 4.18 diperoleh hasil  $R = 0,485$  artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,236 artinya kontribusi keteladanan orang tua dalam mempengaruhi kedisiplinan beribadah siswa sebesar 23,6%. Dengan demikian, kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang ditentukan oleh keteladanan orang tua sebesar 23,6%, sedangkan 76,4% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

**b) Pengujian Berdasarkan Signifikansi**

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa

2) Menentukan signifikansi

Dari *output* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000

3) Kriteria Pengujian

Jika signifikansi  $> 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

4) Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  **$H_0$  ditolak**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

Pada tabel 4.19 bagian Anova (uji F) terlihat bahwa variabel Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kedisiplinan beribadah siswa ( $Y$ ) yang ditunjukkan dari nilai Sig.  $0,000 < \text{Alpha } 5\%$  yang berarti bahwa ( $H_a$  diterima atau uji statistik F sudah signifikan). Karena  $F_{tabel} (1: 158) = 3,90$  pada taraf signifikansi  $5\%$  dan  $F_{hitung} = 48,698$ , berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak**.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dengan kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang **diterima**.

**Tabel 4.19**  
**Varian Garis Regresi antara Persepsi Siswa tentang**  
**keteladanan orang tua dengan kedisiplinan beribadah siswa**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6879.082	1	6879.082	48.698	.000 <sup>a</sup>
	Residual	22319.262	158	141.261		
	Total	29198.344	159			

1. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua.
2. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

**2) Pengaruh Persepsi tentang Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Kedisiplinan Beribadah (Y)**

**a) Menentukan Persamaan Regresi Sederhana**

Berdasarkan analisis pada tabel 4.20 maka persamaan strukturalnya menjadi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$Y = 31,629 + 1,058X_2$$

Dari tanda nilai koefisien (+), maka variabel Pada *Coefficient*, uji t/parsial terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kedisiplinan beribadah siswa (Y) yang  $X_2$  memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y. Interpretasi variabel  $X_2$  : Peningkatan sebesar 1 satuan variabel  $X_2$

akan meningkatkan variabel Y sebesar 1,058 satuan dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

**Tabel 4.20**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.629	7.645		4.137	.000
Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua	1.058	.106	.623	10.014	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

Dari tabel 4.20 (*coefficient*) di atas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan hasil kedisiplinan beribadah siswa yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang perhatian orang tua.  $Y$  adalah kedisiplinan beribadah siswa,  $X_2$  adalah persepsi siswa tentang perhatian orang tua. Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa semakin besar variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua maka variabel kedisiplinan beribadah siswa juga semakin besar. Hasil analisis program SPSS menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa adalah sebesar 38,8%. Sementara itu 61,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Berikut hasil output SPSS Analisis Regresi sederhana untuk variabel Pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

**Tabel 4.21**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.384	10.63239

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

Dari tabel 4.21 diperoleh hasil  $R = 0,623$  artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,388 artinya kontribusi perhatian orang tua dalam mempengaruhi kedisiplinan beribadah siswa sebesar 38,8%. Dengan demikian, kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 38,8%, sedangkan 61,2% lainnya ditentukan oleh faktor lain misalnya motivasi orang tua, nasehat orang tua dan metode yang digunakan dan lain sebagainya.

**b) Pengujian berdasarkan signifikansi**

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

2. Menentukan signifikansi

Dari *output* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000

3. Kriteria pengujian

Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

4. Membuat kesimpulan.

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  **ditolak**. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

**Tabel 4.22**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11336.812	1	11336.812	100.283	.000 <sup>a</sup>
Residual	17861.532	158	113.048		
Total	29198.344	159			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah

Pada tabel 4.22 bagian Anova (uji F) terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kedisiplinan beribadah siswa (Y) yang ditunjukkan dari nilai Sig.  $0,000 < \text{Alpha } 5\%$ . ( $H_a$  diterima atau uji statistik F sudah signifikan).

Karena  $F_{tabel} = 3,90$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{hitung} = 100,283$ , berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka **ditolak**.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang **diterima**.

**b. Analisis Regresi Berganda**

**1) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP 18 Semarang**

**a) Membuat Persamaan Regresi Ganda**

**Tabel 4.23**  
**Coefficients<sup>a</sup>**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Sig.</b>
( <i>Constan</i> )	32,431	0,001
Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang tua	-0,030	0,888
Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua	1,077	0,000

Dari tabel 4.23 *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier berganda untuk memperkirakan kedisiplinan beribadah yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua:

$$Y = 32,431 + - 0,030X_1 + 1,077 X_2$$

Y adalah hasil kedisiplinan beribadah,  $X_1$  adalah persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan  $X_2$  adalah persepsi siswa tentang perhatian orang tua. Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa semakin besar variabel persepsi siswa keteladanan orang tua dan perhatian orang tua maka variabel kedisiplinan beribadah juga semakin besar.

Koefisien regresi linier berganda sebesar -0,03 dan 1,077 mengindikasikan bahwa besaran penambahan tingkat kedisiplinan beribadah setiap pertambahan jawaban peserta didik untuk variabel persepsi siswa keteladanan dan perhatian orang tua.

Berdasarkan aplikasi analisis SPSS 16 diperoleh hasil analisis yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.24**  
**Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linier Berganda**

<b>Model</b>	<b><math>R^2</math></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>	<b><i>Std. Error of the Estimate</i></b>	<b><i>Sig. F Change</i></b>
$X_1X_2Y$	0,388	0,381	10,66552	0,000

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.  $R^2$  sama dengan

0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel dependen.

Berdasarkan tabel diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,388 atau (38,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang sebesar 38,8% sedangkan sisanya sebesar 61,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

*Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Adapun nilainya sebesar 0,381.

*Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 10,66552 Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variabel Y (Kedisiplinan beribadah siswa) sebesar 10,66552.

#### **b) Pengujian berdasarkan tabel F**

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah.

2. Menentukan  $F_{hitung}$

Dari *output* tabel 4.24 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 49,841$

3. Menentukan nilai  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan  $dF1 = (k - 1)$  dan  $dF2 = (n - k)$ . Jadi,  $dF1 = 3 - 1 = 2$  dan  $dF2 = (160 - 3) = 157$ . Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel} (2: 157)$  sebesar 3,05 (lihat pada lampiran 10  $F_{tabel}$ )

4. Menentukan kriteria pengujian

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

5. Membuat Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel} (49,841 > 3,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

c) Pengujian berdasarkan signifikansi

1. Dari *output* tabel 4.24 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000
2. Kriteria pengujian  
 Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima.  
 Jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
3. Membuat kesimpulan  
 Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  **$H_0$  ditolak**. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah.

**Tabel 4.25**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11339.059	2	5669.530	49.841	.000 <sup>a</sup>
Residual	17859.284	157	113.753		
Total	29198.344	159			

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

b. Dependent Variable: kedisiplinan beribadah

#### **4. Pembahasan**

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

##### **a. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang**

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dinilai cukup baik dan berada pada interval 69 - 74. Kemudian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kedisiplinan beribadah siswa dinilai cukup baik dan berada pada interval 100 - 114. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan beribadah siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh positif persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa, dengan nilai probability sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah siswa

sebesar 23,6% ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,236. Sedangkan 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam pengujian diperoleh nilai *koefisien standardized coefficient* sebesar 0,485 hasil tersebut memperlihatkan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua memiliki pengaruh langsung dalam tercapainya kedisiplinan beribadah. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kedisiplinan beribadah siswa. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa, diperoleh hasil variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan beribadah.

**b. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang**

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.8 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dinilai cukup baik dan berada pada interval 68 – 75. Kemudian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kedisiplinan beribadah dinilai cukup baik dan berada pada interval 100 - 114. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh positif persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah dengan nilai probability sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Persepsi siswa tentang perhatian orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah sebesar 38,8% ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,388. Sedangkan 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam pengujian diperoleh *nilai koefisien standardized coefficient* sebesar 0,623 hasil tersebut memperlihatkan perhatian orang tua memiliki pengaruh langsung terhadap kedisiplinan beribadah. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kedisiplinan beribadah. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah, diperoleh hasil variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan beribadah.

**c. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP 18 Semarang**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan

variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua mempengaruhi variabel kedisiplinan beribadah. Hal tersebut dibuktikan dengan bahwa pengaruh langsung variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah adalah sebesar 0,000. Adapun pengaruh total (total effect) variabel persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah adalah 0,388. Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah, diperoleh hasil yang **signifikan**. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 49,841. Kemudian  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang =  $(3-1) = 2$  dan dk penyebut =  $160 - 2 - 1 = 157$ . Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan  $F_{0,01}(2:157)$  sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan  $F_{0,05}(2:157)$ . Pada  $F_{tabel}$  diketahui:

$$F_{0,01}(2:157) = 4,74$$

$$F_{0,05}(2:157) = 3,05.$$

Dari hasil yang diperoleh  $F_{reg} = 49,841$  dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 49,841 \geq F_{0,01}(2:157) = 4,74 \text{ berarti } \mathbf{Signifikan}$$

$$F_{reg} = 49,841 \geq F_{0,05}(2:157) = 3,05 \text{ berarti } \mathbf{Signifikan}$$

Hasil perhitungan peneliti diatas sesuai dengan perhitungan komputer IBM SPSS Statistics tipe 16, yaitu:

**Tabel 4.26**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11339.059	2	5669.530	49.841	.000 <sup>a</sup>
	Residual	17859.284	157	113.753		
	Total	29198.344	159			

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

b. Dependent Variable: kedisiplinan beribadah

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, diketahui bahwa  $F_{reg} = 49,841 > F_{tabel}$  yaitu  $F_{0,01}$  dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 157 ( $2:157$ ) = 4,74 dan  $F_{0,05}$  ( $2:157$ ) = 3,05 maka  **$H_0$  ditolak (signifikan) atau hipotesis kerja diterima.** Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:  
 “terdapat prngaruh positif antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18

Semarang tahun pelajaran 2018/2019” dapat diterima.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

#### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan, khususnya pengetahuann mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

#### **2. Keterbatasan Materi Penelitian**

##### **a) Keterbatasan indikator variabel $X_1$**

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (persepsi siswa tentang keteladanan orang tua) hanya berpusat pada indikator variabel  $X_1$ , yaitu:

- 1) Mendidik dengan akhlak terpuji
- 2) Mampu memberi teladan yang baik
- 3) Membiasakan anak berdoa setiap melakukan pekerjaan
- 4) Bersikap adil

- 5) Kerja keras
- 6) Taat pada agama

b) Keterbatasan indikator variabel X2

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (persepsi siswa tentang perhatian orang tua) hanya berpusat pada indikator variabel X2, yaitu:

- 1) Pemberian kasih sayang kepada anak
- 2) Pembiasaan anak berdisiplin sejak usia dini
- 3) Memberi teladan
- 4) Bimbingan doa pada anak

c) Keterbatasan indikator variabel Y

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (kedisiplinan beribadah) hanya berpusat pada indikator variabel Y, yaitu:

- 1) Menghargai peraturan ibadah
- 2) Kerutinan beribadah
- 3) Kesadaran beribadah
- 4) Konsekuensi
- 5) Kesungguhan

3. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya

Tidak terjangkaunya tenaga, biaya, dan waktu, karena bersamaan dengan ujian kelulusan yang dilakukan anak kelas

IX, sehingga waktu untuk riset tidak efektif dan lambat. Maka peneliti dalam melakukan penelitian mengambil sampel dari siswa kelas VIII SMP 18 Semarang berjumlah 160 siswa.

4. Jumlah item angket mungkin terlalu banyak sehingga membuat siswa mengalami kebosanan dalam menjawab pernyataan, hal ini dapat berakibat pada biasanya jawaban. Dalam pengisian angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam menjawab pernyataan kurang sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Angket yang digunakan merupakan pernyataan yang berkaitan tentang kebiasaan siswa, sehingga ada kemungkinan responden memberi jawaban yang paling baik, meskipun tidak dipungkiri masih ada yang mengisi angket secara jujur berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019” serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ) terhadap kedisiplinan beribadah ( $Y$ ) sebesar sebesar 23,6%. Sementara itu 76,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua benar-benar berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap kedisiplinan beribadah ( $Y$ ) sebesar 38,8%. Sementara itu 61,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol

ditolak. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa persepsi siswa tentang Perhatian orang tua benar-benar berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah.

3. Terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sementara angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,388 atau (38,8%) menunjukkan bahwa persentase sumbangan persepsi siswa tentang keteladanan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang sebesar 38,8% sedangkan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua ( $X_1$ ) dan variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua ( $X_2$ ) merupakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya kedisiplinan beribadah ( $Y$ ), artinya semakin tinggi keteladanan orang tua dan perhatian orang tua, maka akan tinggi pula kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

Peran orang tua sangat penting bagi pendidikan pertama di keluarga. Seyogyanya orang tua memberikan pengaruh positif dan memberikan tauladan yang baik. Sehingga anak akan mencontoh perbuatan baiknya. Orang tua juga perlu untuk membimbing dan mengawasi pergaulan dan kedisiplinan beribadah anak supaya anak berjalan pada jalan yang lurus dan taat pada agama.

### **2. Bagi Guru**

Faktor guru juga sebagai panutan siswa di sekolah. Karena guru merupakan orang tua pengganti bagi siswa di sekolah. Sehingga keberhasilan guru dalam menuntun dan memberikan tauladan yang baik akan tercermin pada peserta didik. Diharapkan guru untuk selalu membimbing dan mengawasi kedisiplinan beribadah siswa di sekolah.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya dapat terus meningkatkan kedisiplinan, baik untuk belajar maupun ibadah.

### **4. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ibadah siswa baik itu ibadah mahdhah

maupun ghairu mahdhah. Dan membuat program-program keagamaan yang tentunya dapat menambah pengalaman siswa.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Shubhanahu wa Ta'ala* dengan ucapan *Alhamdulillah* *rabbil 'Alamin*, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. nabi *khotamul anbiya'* yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan Ilmu Pendidikan Islam khususnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Arif, Ahmad Adib. 2009. *Akidah Akhlak*. Semarang: C.V. Aneka Ilmu.
- Al Kauli, M.Abd Al Azis. 2006. “*Menuju Akhlak Nabi Bimbingan Nabi Dalam Interaksi Sosial*”, Terj. Al Adab An Nabawi. Semarang:Pustaka Nun.
- al-Hasyimi, Muhammad Ali. 2000. *The Ideal Muslimah the True Islamic Personality of The Muslim Woman as Defined in The Qur'an and Sunnah*, Terj. Funky Kusnaedi Timur, “Muslimah Ideal Pribadi Islami dalam al-Qur'an dan as-Sunnah” . Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ali, Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2009. Semarang: PKPI 2 Universitas Wahid Hasyim.
- Ali, Yunasril. 2012. *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman.
- al-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin Asy'ad. 1990. *Sunan Abu Daud*. (Beirut: Darul Fikr). jilid 1.
- Anshori, M. Hafi. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Arfan, Abbas. 2017. *Fiqh Ibadah Praktis (Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bisri. 2009. *Akhlaq..* Jakarta: Dirjen Pais Depag.
- Boeree, C. George. 2016. *General Psychology: Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, dan Perilaku*. Jogjakarta: Prismsophie.
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Pratiwi, Nurfiyanti. 2016. “Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Ekosiswoyo dan Rachman. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Faridl, Miftah. 000*Puasa Ibadah Kaya Makna*. Jakarta: Gema Insani. 2007.
- Fitrianingrum, Ika Novitasari dan Kardi. 2012. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Keharmonisan Keluarga Terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 1 Kebonsari Kabupaten Madiun”, (Madiun: fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun”. *Skripsi*.

Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hajar, Ibnu. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Hasan, M.Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*.

Hebb, D. O. 1972. *Textbook of psychology*. London: W. B. Saunders Company.

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Terj. Med. Meitasari Tjandrasa*, Jakarta: Erlangga jilid 2.

Hyoscyamina, Darosy Endah. 2013. *Cahaya Cinta Ibunda*. Semarang: DNA Creative House.

Indah Khoirunnisa (133911079).2017. “Hubungan Orang Tua Dalam Hal Keagamaan dengan Perilaku Keagamaan Anak pada Siswa Kelas Tinggi Di MI Uswatun Hasanah Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Irwanto, dkk. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Khomsah, Intikhani. 2017. “Hubungan Antara Keteladanan Beribadah Orang Tua dengan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017, *skripsi*.
- Langgung, Hasan. 1986. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Falsafah dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mairing, Jackson Pasini. 2017. *Statistika Pendidikan Konsep & Penerapannya Menggunakan Minitab dan Microsoft Excel*. Yogyakarta: ANDI.
- Malik, Imam. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Masykhur, Anis. 2005. Jejen Musfah. *Doa Ajaran Ilahi*, Jakarta: Hikmah.
- Muchtar, Heri jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya, cet.1.
- Mujahid, Ade Yusuf. 2015. *Fiqh Ibadah*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Najib, Abdullah. 2016. “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ibadah Mahdhah Orang Tua Terhadap Prestasi Psikomotorik dalam Materi Fikih Siswa Kelas VIII MTS N 1 Kudus”. *Skripsi*.

- Nasir, Muhajir. 2016. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media akademi.
- Nasution, Rahmat Hidayat. *Agendakan Diri dengan TekunBeribadah*,<https://www.hidayatullah.com/kajian/gayahidupmuslim/read/2014/09/10/29152/agendakan-diri-dengan-tekun-beribadah.html>, diakses tanggal 09 Maret 2019.
- , *Mendidik Anak Shaleh berawal dari OrangTua*,<http://www.hidayatullah.com/artikel/pustaka/read/2014/02/03/15932/mendidik-anak-saleh-berawal-dari-orangtua.html>, Ahad, 10 Maret 2019 / 3 Rajab 1440 H.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, cet. ke-11.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romlah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Saleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Erlangga.
- Sarwono, Jonathan, 2012. *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1976. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran, volume 13*. Jakarta: Lentera hati.
- . 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran, volume 14*. Jakarta: Lentera Hati.
- . 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Quran, volume 7*. Jakarta: Lentera hati.
- Shochib, Moh.. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Teknik Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Siti Nur 'Azizah (05410043). 2009. "Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Temo Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjanto, Agus. 1979. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara baru.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Edy. *SPSS+Amos*. (In Media).

Suryabrata, Surnadi. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.

Susetyo, Budi. 2012. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms. Office Excel*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taubah, Mufatihatus. Mei 2015. Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 03, No. 01.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.Grasindo.

Uhbiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung:Pustaka Setia.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo:Insa Kamil cet ke-2.

-----, 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

-----, 1992. *Tarbiyatul Aulad fil-Islam*,  
Terj. Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim,

“Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak” (Bandung: Remaja Rosda Karya,

Wahib, Abdul. 2015. *Psikologi Agama (Pengantar Memahami Perilaku Beragama)*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.

Walgino, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum* Yogyakarta: Andi Offset.

Yasyakur, Moch. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur), *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Muja'mma' Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush Haf Asy-syarif .

Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Linier Berganda*. Modul.

*Lampiran 1*

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA KELAS VIII SMP 18  
SEMARANG**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	UC-1	Mudhofar	L
2	UC-2	Attaliya	P
3	UC-3	Mikail	L
4	UC-4	Rusydi	L
5	UC-5	Fadia	P
6	UC-6	Rahman	L
7	UC-7	Wini	P
8	UC-8	Andito	L
9	UC-9	Syarifah	P
10	UC-10	Syifa	P
11	UC-11	Rosa Amelia	P
12	UC-12	Rossa Lita	P
13	UC-13	Bagas	L
14	UC-14	Rendy	L
15	UC-15	Fasa	P
16	UC-16	Belva	P
17	UC-17	Awinas	L
18	UC-18	Rafi	L
19	UC-19	Della	P
20	UC-20	Fadhil	L
21	UC-21	Jihan	P
22	UC-22	Naila	P
23	UC-23	Ilham	L
24	UC-24	Dhanandika	L
25	UC-25	Habib	L
26	UC-26	Zakya	L
27	UC-27	Alivia	P
28	UC-28	Aufina	P
29	UC-29	Annisha	P
30	UC-30	Hamzah	L

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA GURU SMP 18 NEGERI SEMARANG**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajar
1	Dra. Nurwakhidah Pramudiyati	S-1	Kepala Sekolah
2	Dra. Diah Ariani Purwaningsih	S-1	IPS
3	Andriani, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
4	Sri Murwati, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
5	Sri Hari Dewantari, S.Pd.	S-1	IPS
6	Edy Wiharyanto, S.H.	S-1	PPKn
7	Hartono Parman	S-1	Seni Budaya
8	Karni, S.Pd.	S-1	Bahasa Jawa
9	Hartiningtyas, S.Pd.	S-1	Bimbingan Konseling
10	Siti Cholisaroh, S.Pd.	S-1	IPA
11	Endang Hartatik, S.Pd.	S-1	IPS
12	Eko Purwati, A.Ma.Pd.	D-III	IPA
13	Al Makruf, S.Pd.	S-1	Matematika
14	Bambang Purwantoro	D-III	Bahasa Indonesia
15	Zaenah Udiyani, S.Pd.	S-1	PPKn
16	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.Kons.	S-2	Bimbingan Konseling
17	Indah Yulianti Irianingrum, S.Pd.	S-1	IPA
18	Dra. Munfaridjah	S-1	IPA
19.	Rina Sinaryu Jatiningasih, S.H.	S-1	Tata Usaha
20.	Purnami Subadiyah, S.Pd., M.Pd.	S-2	IPS

21.	Retnoadi Mohamad, S.Pd.	S-1	Pendidikan Keolahragaan
22.	Martanto, S.Pd.	S-1	Matematika
23.	Monica Chandra Ayuningsih, S.Kom.	S-1	Teknologi Informasi dan Komunikasi
24.	Rita Indah Purweny, S.Pd.	S-1	Matematika
25.	Lilieek Jelita, S.Kom.	S-1	Teknologi Informasi dan Komunikasi
26.	Budi Siswanto, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
27.	Tetik Puji Astuti	D-II	Tata Usaha
28.	Dra. Yuli Asprana	S-1	Bahasa Jawa
29.	Siti Chalimah, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
30.	Titin Wahyuni, S.Pd.	S-1	Matematika
31.	Oneng Wulandari, S.Pd.	S-1	Bimbingan Konseling
32.	Lina Nurma Yunita, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
33.	Poniran, A.Md.	D-III	Pendidikan Keolahragaan
34.	Her Rustiyano, S. Pd	S-1	Agama Islam
35.	Chanifah, S.Pd	S-1	Agama Islam
36.	C. Dasino S.Pd	S-1	Agama Kristen
37.	Veronica S, S.Pd	S-1	Agama Khatolik
38.	Siswo Setyo Utomo, S.Pd	S-1	Seni Budaya
37.	Heppy Naretarini, S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia

Lampiran 3a

**KISI-KISI ANGKET**

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN ORANG TUA**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Orang Tua	Akhlak	a. Mendidik dengan akhlak terpuji	1,2,4,10,18,19,20,21,22,39,48	11,12,17	<b>14</b>
		b. Bersikap adil	23,24,36	35,44	<b>5</b>
		c. Membiasakan berdoa setiap memulai pekerjaan	9,37,38,40	16,43	<b>6</b>
		d. Mampu memberi teladan yang baik	3,5	14,13,41,42	<b>6</b>
	Ibadah	a. Kerja keras	30,31,32,47,25,28,46,53,54,55	49,50,51,52	<b>14</b>
		b. Taat pada agama	6,7,8,26,29,33,34	15,56,27	<b>11</b>
<b>Jumlah</b>					<b>56</b>

**KISI-KISI ANGKET**

**PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
Persepsi Siswa Tentang Perhatian orang tua	Keteraturan	a. Bimbingan doa pada anak	6,8,9,11	23,24	<b>6</b>
		b. Pemberian teladan	14,15,16,19,40	27,32,33	<b>8</b>
	Konsentrasi	a. Pemberian kasih sayang kepada anak	1,2,3,4,5,7,29,30,37,38,39	25,31,36	<b>14</b>
	Kedisiplinan	a. Pembiasaan anak berdisiplin sejak usia dini	10,12,13,17,18,20	21,22,26,28,34,35	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>					<b>40</b>

Lampiran 3c

**KISI-KISI ANGKET  
KEDISIPLINAN BERIBADAH**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
Kedisiplinan Beribadah	Peraturan ibadah	c. Menghargai peraturan ibadah	1,2,3,4,6,32	26,33,34,35,39.	<b>11</b>
	Konsistensi	a. Kerutinan beribadah	5,7,8,9,10,11,24	42,43,44	<b>10</b>
		b. kesungguhan	12,13,15,47,48,49	31,38,41	<b>9</b>
		c. kesadaran	14,16,17,19,20,25,27,28,29,30,50	40,18,22	<b>14</b>
	Pelanggaran	a. konsekuensi	21,23,46	36,37,45	<b>6</b>
<b>Jumlah</b>					<b>50</b>

Lampiran 4a

**ANGKET (UJI COBA)  
PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN ORANG  
TUA**

**A. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan.
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

**C. Keterangan**

**SL: Selalu**

**KK: Kadang-kadang**

**SR: Sering**

**TP: Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya mengajarkan untuk berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Orang tua saya mengajarkan untuk menjaga amanah terhadap siapapun				
3.	Orang tua saya mengucapkan salam ketika akan masuk rumah				
4.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu menepati janji				
5.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya apabila hendak bepergian sebaiknya meminta izin terlebih dahulu				
6.	Orang tua saya membimbing puasa di bulan Ramadhan				
7.	Orang tua saya mengajarkan hal-hal yang membatalkan puasa				
8.	Orang tua saya mengajarkan amalan-amalan yang disunahkan di bulan Ramadhan				
9.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu berdoa setiap melakukan pekerjaan				
10.	Orang tua saya mendidik dengan memberikan contoh perilaku baik seperti bertutur kata santun				

11.	Orang tua saya berbohong pada saya				
12.	Orang tua saya tidak menepati janji				
13.	Orang tua saya tidak berpamitan ketika hendak bepergian				
14.	Orang tua saya masuk rumah tanpa mengucapkan salam				
15.	Orang tua saya tidak puasa di bulan Ramadhan				
16.	Orang tua saya tidak berdoa ketika melakukan pekerjaan				
17.	Orang tua saya berkata tidak santun				
18.	Orang tua saya tidak marah ketika sedang puasa				
19.	Orang tua saya mengajarkan sikap sabar				
20.	Orang tua saya mengajarkan sikap zuhud				
21.	Orang tua saya mengajarkan untuk tawadhu'				
22.	Orang tua saya mengajarkan untuk tidak sombong				
23.	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap adil terhadap siapapun				
24.	Orang tua saya mengajarkan untuk tidak curang dalam menyelesaikan pekerjaan				
25.	Orang tua saya bangun malam melaksanakan shalat malam				
26.	Orang tua saya mengajarkan untuk menunaikan zakat fitrah pada bulan Ramadhan				
27.	Orang tua saya mendidik saya untuk menjauhi hal-hal yang dilarang agama seperti minum-minuman keras, berzina dan mencuri				
28.	Orang tua saya rutin shalat dhuha				
29.	Orang tua saya menunaikan zakat fitrah di bulan Ramadhan				
30.	Orang tua saya menjalankan shalat lima waktu				
31.	Orang tua saya mendidik saya untuk menjalankan shalat lima waktu dengan tepat waktu				
32.	Orang tua saya mengajarkan saya supaya jangan pernah meninggalkan shalat dalam keadaan apapun				
33.	Orang tua saya mengajarkan untuk tidak berlebihan dalam membelanjakan harta				
34.	Orang tua saya mengajarkan untuk bersadaqah				
35.	Orang tua saya memberikan uang saku kepada adik kecil saya lebih banyak				
36.	Orang tua saya memberikan uang saku sesuai dengan kebutuhan				

37.	Orang tua saya mengajarkan untuk membaca basmallah setiap memulai pekerjaan				
38.	Orang tua saya membimbing berdoa sebelum makan				
39.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu bersyukur				
40.	Orang tua saya terbiasa berdoa sebelum membaca al-Quran				
41.	Orang tua saya terbiasa masuk rumah tanpa memberi salam				
42.	Orang tua saya terbiasa keluar rumah tanpa memberi tahu anggota keluarga lainnya				
43.	Orang tua saya tidak terbiasa membaca doa ketika aktivitas				
44.	Orang tua saya membagi uang saku secara merata				
45.	Orang tua saya melaksanakan shalat sunah tarawih berjamaah				
46.	Orang tua membimbing bangun malam melaksanakan shalat malam dengan rakaat tidak menentu				
47.	Orang tua saya membimbing membaca al-Quran setiap selesai shalat				
48.	Orang tua saya mendidik saya untuk meminta izin apabila hendak meminjam barang milik orang lain				
49.	Orang tua saya terbiasa meninggalkan shalat ketika sibuk kerja				
50.	Orang tua saya menunda-nunda shalat				
51.	Orang tua saya menonton tv saat maghrib				
52.	Orang tua saya malas shalat subuh				
53.	Orang tua saya terbiasa membaca al-Quran di pagi hari				
54.	Orang tua saya terbiasa melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah				
55.	Orang tua saya terbiasa berangkat pagi untuk bekerja				
56.	Orang tua saya mengajarkan untuk menjauhi minuman keras				

## ANGKET (UJI COBA)

### PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA

#### A. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan.
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

#### C. Keterangan

**SL:** Selalu

**SR:** Sering

**KK:** Kadang-kadang

**TP:** Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Orang tua saya mengajarkan berteman dengan siapapun dengan penuh kasih sayang				
2.	Orang tua saya menegur apabila ada perbuatan yang salah				
3.	Orang tua saya marah apabila saya berbohong				
4.	Orang tua saya bersikap tegas apabila saya nakal				
5.	Orang tua saya mengajarkan cara memberikan kasih sayang kepada sesama makhluk hidup				
6.	Orang tua saya membimbing hafalan doa-doa harian				
7.	Orang tua saya memberikan contoh perilaku mengasih kepada orang lain				
8.	Orang tua saya membimbing doa setiap melakukan pekerjaan				
9.	Orang tua saya membimbing doa-doa dalam shalat				
10.	Orang tua saya membimbing shalat tepat waktu				
11.	Orang tua saya membimbing untuk membaca al-quran setiap bada shalat maghrib				
12.	Ketika adzan berkumandang, orang tua saya menyegerakan mengambil air wudhu kemudian shalat berjamaah				
13.	Orang tua saya melaksanakan shalat tanpa ditunda-tunda				

14.	Orang tua saya memberikan contoh perilaku terpuji bertutur kata santun				
15.	Orang tua saya memberikan contoh cara berpakaian yang sopan				
16.	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap tolong menolong terhadap orang lain				
17.	Orang tua saya bersikap tegas apabila menunda-nunda shalat				
18.	Orang tua saya marah apabila meninggalkan shalat dengan sengaja				
19.	Orang tua saya mengajarkan agar tidak berkata kasar kepada orang lain				
20.	Orang tua saya mengakhirkan pekerjaan rumah untuk melaksanakan shalat berjamaah				
21.	Orang tua saya menjalankan shalat secara berjamaah				
22.	Orang tua saya bersadaqah kepada orang lain				
23.	Orang tua saya menonton tv saat waktu maghrib				
24.	Orang tua saya bermain HP saat mengajarkan doa-doa				
25.	Orang tua saya berkata kasar pada orang lain				
26.	Orang tua saya tidak puasa				
27.	Orang tua saya mudah marah dengan hal-hal sepele				
28.	Orang tua saya menunda-nunda shalat				
29.	Orang tua saya memberikan contoh perbuatan yang dilarang agama seperti mencuri, minuman keras dan berzina				
30.	Orang tua saya memberikan contoh sikap adil pada anggota keluarga yang lain				
31.	Orang tua saya bersikap acuh terhadap perilaku buruk anak				
32.	Orang tua saya bersikap tidak adil pada saya				
33.	Orang tua saya berbohong kepada saya				
34.	Orang tua saya malas shalat berjamaah				
35.	Orang tua saya malas bangun malam				
36.	Orang tua saya kurang peduli dengan pelajaran agama				
37.	Orang tua saya memberikan dukungan moral terhadap kegiatan keagamaan di sekolah				
38.	Orang tua saya menyediakan guru agama di rumah				
39.	Orang tua saya menyediakan buku-buku pelajaran agama Islam di rumah				
40.	Orang tua saya mengajarkan hidup sederhana				

Lampiran 4c

**ANGKET (UJI COBA)**  
**KEDISIPLINAN BERIBADAH**

**A. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan.
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

**C. Keterangan**

**SL: Selalu                      KK: Kadang-kadang**

**SR: Sering    TP: Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya melaksanakan shalat sesuai yang disyariatkan agama				
2.	Sayatidak berbicara dengan orang lain ketika ada adzan berkumandang				
3.	Sayatidak bersendagurau ketika di dalam masjid				
4.	Saya mendengarkan orang yang sedang membaca al-Quran				
5.	Saya mengerjakan ibadah shalat malam secara rutin				
6.	Sayamenjalankan ibadah shalat lima waktu dengan tepat waktu				
7.	Saya melaksanakan puasa senin-kamis secara rutin				
8.	Saya menunaikan zakat pada bulan Ramadhan				
9.	Syamengerjakanshalattahajuddenganjumlahrakaat yang konsisten				
10.	Saya membaca al-Quran setiap selesai shalat				
11.	Syamengerjakanshalattahajuddenganjumlahrakaat yang tidakmenentu				
12.	Saya mengerjakan ibadah shalat tanpa ada paksaan dari orang tua				
13.	Saya menjalankan puasa dengan niat mendapat ridha Allah				
14.	Saya menunaikan zakat fitrah setiap bulan Ramadhan				

15.	Saya melaksanakan shalat subuh dengan berjamaah				
16.	Saya terbiasa bangun di sepertiga malam untuk melaksanakan shalat tahajjud				
17.	Saya segera mengambil air wudhu ketika adzan berkumandang				
18.	Saya berpura-pura sakit apabila orang tua mengajak shalat berjamaah				
19.	Saya membayar hutang puasa Ramadhan pada bulan sebelumnya				
20.	Saya merasakan kesegaran otak setelah melaksanakan shalat malam				
21.	Saya merasa ketika saya meninggalkan ibadah shalat seperti masih ada hutang yang belum terbayarkan				
22.	Saya merasa sedih jika saya tidak menyedekahkan sebagian harta saya kepada orang yang membutuhkan				
23.	Saya merasa gelisah ketika saya belum melaksanakan shalat lima waktu				
24.	Saya melaksanakan ibadah shalat dhuha secara rutin setiap hari				
25.	Ketika waktu shalat tiba saya segera melaksanakannya secara berjamaah				
26.	Ketika saya tidak puasa, saya menghormati orang lain yang sedang puasa				
27.	Saya meninggalkan waktu bermain saya untuk melaksanakan shalat berjamaah				
28.	Saya tidak jajan di kantin ketika waktu shalat dhuhur datang				
29.	Saya tidak menonton tv selama maghrib sampai isya'				
30.	Saya mengakhirkan pekerjaan rumah untuk mendahulukan shalat berjamaah				
31.	Saya niat berdzikir ketika tidak shalat				
32.	Saya berani menasihati siswa yang lain apabila mengganggu siswa lainnya sedang menjalankan ibadah				
33.	Saya marah kepada siswa yang meninggalkan shalat dengan sengaja				
34.	Saya marah kepada siswa yang mengganggu ibadah orang lain				
35.	Saya berani menegur siswa tidak menghargai siswa lainnya sedang berpuasa				
36.	Saya malu apabila saya memiliki uang lebih tidak saya sedekahkan kepada orang lain				
37.	Saya malu apabila saya tidak melaksanakan puasa				

	Ramadhan secara penuh				
38.	Saya beribadah dengan niat mengharap ridha Allah bukan ridha manusia				
39.	Saya membenarkan tata cara ibadah siswa yang kurang pas menurut syariat agama				
40.	Saya puasa senin-kamis mengikuti orang tua				
41.	Saya melaksanakan shalat berjamaah agar dipandang rajin oleh orang lain				
42.	Saya malas melaksanakan shalat subuh berjamaah				
43.	Saya malas membaca al-Quran setiap selesai shalat maghrib				
44.	Saya melaksanakan shalat sunah tarawih semau saya				
45.	Saya malas shalat berjamaah di masjid				
46.	Saya merasa tenang setelah melaksanakan ibadah shalat				
47.	Saya khuyu' ketika sedang shalat				
48.	Saya semangat menjalankan ibadah puasa Ramadhan				
49.	Saya senang berdzikir pada malam hari				
50.	Saya menyadari keutamaan shalat berjamaah bernilai 27 derajat				

























Lampiran 6a

**ANGKET PENELITIAN (VALID) PERSEPSI SISWA  
TENTANG KETELADANAN ORANG TUA SISWA  
KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

**A. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan.
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

**C. Keterangan**

**SL: Selalu**

**KK: Kadang-kadang**

**SR: Sering**

**TP: Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya mengucapkan salam ketika akan masuk rumah				
2.	Orang tua saya berbohong pada saya				
3.	Orang tua saya tidak menepati janji				

4	Orang tua saya tidak berpamitan ketika hendak bepergian				
5.	Orang tua saya masuk rumah tanpa mengucapkan salam				
6.	Orang tua saya tidak berdoa ketika melakukan pekerjaan				
7.	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap adil terhadap siapapun				
8.	Orang tua saya bangun malam melaksanakan shalat malam				
9.	Orang tua saya menunaikan zakat fitrah di bulan Ramadhan				
10.	Orang tua saya menjalankan shalat lima waktu				
11.	Orang tua saya mengajarkan untuk tidak berlebihan dalam membelanjakan harta				
12.	Orang tua saya membimbing berdoa sebelum makan				
13	Orang tua saya tidak terbiasa membaca doa ketika aktivitas				

14.	Orang tua saya membimbing bangun malam untuk melaksanakan shalat malam dengan rakaat tidak menentu				
15.	Orang tua saya membimbing membaca al-Quran setiap selesai shalat				
16.	Orang tua saya mendidik saya untuk meminta izin apabila hendak meminjam barang milik orang lain				
17.	Orang tua saya terbiasa meninggalkan shalat ketika sibuk kerja				
18.	Orang tua saya menunda-nunda shalat				
19.	Orang tua saya menonton tv saat maghrib				
20.	Orang tua saya terbiasa membaca al-Quran di pagi hari				
21.	Orang tua saya terbiasa melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah				
22.	Orang tua saya terbiasa berangkat pagi untuk bekerja				

Lampiran 6b

**ANGKET PENELITIAN (VALID) PERSEPSI SISWA  
TENTANG PERHATIAN ORANG TUA SISWA**

**A. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan.
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

**C. Keterangan**

**SL: Selalu KK: Kadang-kadang**

**SR: Sering TP: Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya mengajarkan cara memberikan kasih sayang kepada sesama makhluk hidup				
2.	Orang tua saya membimbing hafalan doa-doa harian				
3.	Orang tua saya memberikan contoh perilaku mengasihi kepada orang lain				
4.	Orang tua saya membimbing doa setiap melakukan pekerjaan				
5.	Orang tua saya membimbing doa-doa dalam shalat				
6.	Orang tua saya membimbing shalat tepat waktu				
7.	Orang tua saya membimbing untuk membaca al-quran setiap bada shalat maghrib				
8.	Ketika adzan berkumandang, orang tua saya menyegerakan mengambil air wudhu kemudian shalat berjamaah				
9.	Orang tua saya melaksanakan shalat tanpa ditunda-tunda				
10.	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap tolong menolong terhadap orang lain				

11.	Orang tua saya bersikap tegas apabila menunda-nunda shalat				
12.	Orang tua saya mengajarkan agar tidak berkata kasar kepada orang lain				
13.	Orang tua saya mengakhirkan pekerjaan rumah untuk melaksanakan shalat berjamaah				
14.	Orang tua saya menjalankan shalat secara berjamaah				
15.	Orang tua saya memberikan shadaqah kepada orang lain				
16.	Orang tua saya bermain HP saat mengajarkan doa-doa				
17.	Orang tua saya berkata kasar pada orang lain				
18.	Orang tua saya mudah marah dengan hal-hal sepele				
19.	Orang tua saya menunda-nunda shalat				
20.	Orang tua saya memberikan contoh sikap adil pada anggota keluarga yang lain				
21.	Orang tua saya memberikan dukungan moral terhadap kegiatan keagamaan di sekolah				
22.	Orang tua saya menyediakan buku-buku pelajaran agama Islam di rumah				

*Lampiran 6c*

**ANGKET PENELITIAN (VALID) KEDISIPLINAN  
BERIBADAH SISWA KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

**A. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan.
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

**C. Keterangan**

**SL: Selalu KK: Kadang-kadang**

**SR: Sering TP: Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya melaksanakan shalat sesuai yang disyariatkan agama				
2.	Saya tidak berbicara dengan orang lain ketika ada adzan berkumandang				
3.	Saya tidak bersendagurau ketika di dalam masjid				
4.	Saya mendengarkan orang yang sedang membaca al-Quran				
5.	Saya mengerjakan ibadah shalat malam secara rutin				
6.	Saya menjalankan ibadah shalat lima waktu dengan tepat waktu				
7.	Saya melaksanakan puasa senin-kamis secara rutin				
8.	Saya mengerjakan shalat tahajud dengan jumlah rokaat yang konsisten				
9.	Saya membaca al-Quran setiap selesai shalat				

10.	Saya mengerjakan ibadah shalat tanpa ada paksaan dari orang tua				
11.	Saya menjalankan puasa dengan niat mendapat ridha Allah				
12.	Saya menunaikan zakat fitrah setiap bulan Ramadhan				
13.	Saya melaksanakan shalat subuh dengan berjamaah				
14.	Saya terbiasa bangun di sepertiga malam untuk melaksanakan shalat tahajjud				
15.	Saya segera mengambil air wudhu ketika adzan berkumandang				
16.	Saya merasakan kesegaran otak setelah melaksanakan shalat malam				
17.	Saya merasa ketika saya meninggalkan ibadah shalat seperti masih ada hutang yang belum terbayarkan				
18.	Saya merasa sedih jika saya tidak menyedekahkan sebagian harta saya kepada orang yang membutuhkan				
19.	Saya merasa gelisah ketika saya belum melaksanakan shalat lima waktu				
20.	Saya melaksanakan ibadah shalat dhuha secara rutin setiap hari				
21.	Ketika waktu shalat tiba saya segera shalat dengan berjamaah				
22.	Ketika saya tidak puasa, saya menghormati orang lain yang sedang puasa				
23.	Saya meninggalkan waktu bermain saya untuk melaksanakan shalat berjamaah				
24.	Saya tidak jajan di kantin ketika waktu shalat dhuhur datang				
25.	Saya tidak menonton tv selama maghrib sampai isya'				
26.	Saya mengakhirkan pekerjaan rumah untuk mendahulukan shalat berjamaah				

27.	Saya berani menasihati siswa yang lain apabila mengganggu siswa lainnya sedang menjalankan ibadah				
28.	Saya berani menegur siswa yang tidak menghargai siswa lainnya yang sedang berpuasa				
29.	Saya malu apabila saya memiliki uang lebih tidak saya sedekahkan kepada orang lain				
30.	Saya malu apabila saya tidak melaksanakan puasa Ramadhan secara penuh				
31.	Saya membenarkan tata cara ibadah siswa yang kurang pas menurut syariat agama				
32.	Saya malas melaksanakan shalat subuh berjamaah				
33.	Saya malas membaca al-Quran setiap selesai shalat maghrib				
34.	Saya malas shalat berjamaah di masjid				
35.	Saya merasa tenang setelah melaksanakan ibadah shalat				
36.	Saya semangat menjalankan ibadah puasa Ramadhan				
37.	Saya senang berdzikir pada malam hari				
38.	Saya menyadari keutamaan shalat berjamaah bernilai 27 derajat				

Lampiran 7a

**HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN  
ORANG TUASISWA KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml
R1	59	R28	76	R55	71	R82	79	R109	65	R136	73
R2	85	R29	69	R56	74	R83	66	R110	75	R137	72
R3	68	R30	69	R57	63	R84	64	R111	74	R138	67
R4	61	R31	80	R58	63	R85	70	R112	67	R139	78
R5	74	R32	75	R59	77	R86	76	R113	67	R140	74
R6	70	R33	74	R60	81	R87	73	R114	67	R141	61
R7	78	R34	64	R61	76	R88	74	R115	77	R142	68
R8	82	R35	79	R62	71	R89	66	R116	54	R143	61
R9	80	R36	79	R63	78	R90	67	R117	77	R144	79
R10	68	R37	74	R64	79	R91	81	R118	80	R145	75
R11	76	R38	77	R65	81	R92	84	R119	70	R146	72
R12	77	R39	72	R66	77	R93	71	R120	68	R147	75
R13	63	R40	78	R67	83	R94	74	R121	73	R148	78
R14	73	R41	63	R68	62	R95	72	R122	62	R149	73
R15	70	R42	81	R69	79	R96	59	R123	59	R150	76
R16	82	R43	77	R70	73	R97	80	R124	75	R151	68
R17	66	R44	63	R71	81	R98	78	R125	77	R152	78
R18	72	R45	82	R72	70	R99	74	R126	67	R153	50
R19	73	R46	77	R73	63	R100	81	R127	72	R154	70
R20	81	R47	77	R74	80	R101	75	R128	67	R155	73
R21	71	R48	67	R75	69	R102	84	R129	73	R156	78
R22	80	R49	76	R76	80	R103	67	R130	68	R157	76
R23	68	R50	69	R77	75	R104	69	R131	70	R158	71
R24	73	R51	76	R78	77	R105	68	R132	71	R159	71
R25	76	R52	79	R79	77	R106	80	R133	68	R160	76
R26	82	R53	61	R80	69	R107	69	R134	70		
R27	75	R54	62	R81	71	R108	68	R135	68		
<b>Jml</b>	<b>11.602</b>										

Lampiran 7b

**HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG ORANG TUA  
SISWA KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml
R1	62	R28	70	R55	68	R82	77	R109	71	R136	71
R2	87	R29	68	R56	69	R83	69	R110	69	R137	70
R3	76	R30	63	R57	59	R84	58	R111	72	R138	65
R4	70	R31	75	R58	62	R85	69	R112	63	R139	67
R5	82	R32	81	R59	69	R86	81	R113	62	R140	69
R6	72	R33	78	R60	80	R87	72	R114	68	R141	62
R7	78	R34	63	R61	79	R88	82	R115	76	R142	70
R8	84	R35	82	R62	66	R89	60	R116	49	R143	60
R9	77	R36	73	R63	80	R90	67	R117	75	R144	73
R10	74	R37	76	R64	76	R91	75	R118	77	R145	75
R11	84	R38	84	R65	82	R92	84	R119	79	R146	75
R12	81	R39	70	R66	76	R93	71	R120	63	R147	86
R13	62	R40	76	R67	83	R94	74	R121	73	R148	84
R14	70	R41	57	R68	59	R95	77	R122	55	R149	74
R15	69	R42	71	R69	80	R96	53	R123	54	R150	69
R16	83	R43	66	R70	81	R97	82	R124	74	R151	69
R17	64	R44	67	R71	70	R98	80	R125	76	R152	80
R18	71	R45	88	R72	72	R99	73	R126	69	R153	58
R19	79	R46	75	R73	70	R100	87	R127	67	R154	69
R20	83	R47	84	R74	79	R101	85	R128	67	R155	70
R21	67	R48	66	R75	70	R102	86	R129	69	R156	83
R22	70	R49	73	R76	68	R103	72	R130	68	R157	82
R23	65	R50	67	R77	72	R104	68	R131	66	R158	63
R24	74	R51	82	R78	65	R105	69	R132	72	R159	65
R25	73	R52	76	R79	64	R106	75	R133	65	R160	75
R26	82	R53	56	R80	69	R107	76	R134	68		
R27	80	R54	50	R81	72	R108	67	R135	71		
<b>Jml</b>	<b>11.507</b>										

Lampiran 7c

**HASIL ANGKET KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII  
SMP 18 SEMARANG**

No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml	No. Res	Jml
R1	88	R28	119	R55	108	R82	112	R109	104	R136	111
R2	129	R29	97	R56	108	R83	101	R110	84	R137	110
R3	97	R30	106	R57	101	R84	104	R111	102	R138	98
R4	105	R31	114	R58	104	R85	94	R112	88	R139	94
R5	127	R32	105	R59	111	R86	130	R113	87	R140	95
R6	101	R33	124	R60	119	R87	118	R114	103	R141	91
R7	85	R34	107	R61	125	R88	118	R115	138	R142	108
R8	86	R35	123	R62	104	R89	92	R116	84	R143	103
R9	112	R36	115	R63	125	R90	122	R117	109	R144	95
R10	100	R37	119	R64	114	R91	121	R118	95	R145	100
R11	108	R38	121	R65	122	R92	139	R119	129	R146	101
R12	112	R39	109	R66	120	R93	121	R120	102	R147	131
R13	103	R40	107	R67	142	R94	131	R121	98	R148	128
R14	107	R41	95	R68	89	R95	116	R122	88	R149	120
R15	97	R42	111	R69	109	R96	80	R123	89	R150	97
R16	127	R43	105	R70	119	R97	120	R124	113	R151	107
R17	92	R44	107	R71	104	R98	116	R125	104	R152	108
R18	93	R45	143	R72	86	R99	101	R126	105	R153	102
R19	117	R46	106	R73	88	R100	108	R127	95	R154	109
R20	126	R47	136	R74	115	R101	132	R128	98	R155	125
R21	115	R48	108	R75	117	R102	134	R129	104	R156	122
R22	88	R49	100	R76	104	R103	98	R130	112	R157	113
R23	112	R50	119	R77	93	R104	104	R131	82	R158	100
R24	104	R51	118	R78	96	R105	104	R132	87	R159	98
R25	110	R52	122	R79	100	R106	104	R133	108	R160	73
R26	129	R53	106	R80	107	R107	96	R134	97		
R27	106	R54	98	R81	115	R108	107	R135	107		
<b>Jml</b>	<b>17.235</b>										

Lampiran 8

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN  
SMP 18 SEMARANG (Sampel) Kelas VIII

NO	KODE	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	R-1	Abizar Pratama	L	VIII-H
2	R-2	clarisa	P	VIII-H
3	R-3	Laila	P	VIII-H
4	R-4	Mauladi	L	VIII-H
5	R-5	Regy	L	VIII-H
6	R-6	Taufiq	L	VIII-H
7	R-7	Pandu	L	VIII-H
8	R-8	Alfian	L	VIII-H
9	R-9	Ivan	L	VIII-H
10	R-10	Farazeta	P	VIII-H
11	R-11	Vania	P	VIII-H
12	R-12	Erlina	P	VIII-H
13	R-13	Wahyu A	P	VIII-H
14	R-14	Queencyla	P	VIII-H
15	R-15	Nayla	P	VIII-H
16	R-16	Zidan	L	VIII-H
17	R-17	Octa	P	VIII-H
18	R-18	Ahmadita	L	VIII-H
19	R-19	Ardian	L	VIII-H
20	R-20	Tsaqifa	P	VIII-H
21	R-21	Reski	P	VIII-H
22	R-22	Fatimah	P	VIII-H
23	R-23	Desi Dwi	P	VIII-H
24	R-24	Puja	P	VIII-H
25	R-25	Luthfi	L	VIII-H
26	R-26	Mutia	P	VIII-H
27	R-27	Sabila	P	VIII-H
28	R-28	Genta	L	VIII-H
29	R-29	Anisa Ver	P	VIII-H
30	R-30	carisa	P	VIII-H

31	R-31	AI Ratna	P	VIII-H
32	R-32	AssabiQ	L	VIII-H
33	R-33	Alifah	P	VIII-H
34	R-34	Yudhan	L	VIII-F
35	R-35	Fikri	L	VIII-F
36	R-36	LellaCandra	L	VIII-F
37	R-37	Dinda	P	VIII-F
38	R-38	Agung	L	VIII-F
39	R-39	Nugraheni	P	VIII-F
40	R-40	Adib	L	VIII-F
41	R-41	Ika	P	VIII-F
42	R-42	Chantika	P	VIII-F
43	R-43	Laras	P	VIII-F
44	R-44	Sindi	P	VIII-F
45	R-45	Fattah	L	VIII-F
46	R-46	fadilla	P	VIII-F
47	R-47	Nawfal	L	VIII-F
48	R-48	Denaya	P	VIII-F
49	R-49	Akmal	L	VIII-F
50	R-50	Hana	P	VIII-F
51	R-51	Nabila izaas	P	VIII-F
52	R-52	Rania	P	VIII-F
53	R-53	Faranaya	P	VIII-F
54	R-54	Massatiara	P	VIII-F
55	R-55	Restu putri	P	VIII-F
56	R-56	Alena	P	VIII-F
57	R-57	Authar	L	VIII-F
58	R-58	Eric	L	VIII-F
59	R-59	Citra	P	VIII-F
60	R-60	Alfi	P	VIII-F
61	R-61	Shelly	P	VIII-F
62	R-62	Fitriza	P	VIII-F
63	R-63	Affarel	L	VIII-F
64	R-64	M. Rizky	L	VIII-F
65	R-65	Dian S	P	VIII-F
66	R-66	Willie	L	VIII-F

67	R-67	Savira	P	VIII-F
68	R-68	Jelita	P	VIII-F
69	R-69	Irfan Z	L	VIII-C
70	R-70	Anggun	P	VIII-C
71	R-71	Askia	L	VIII-C
72	R-72	Azka	P	VIII-C
73	R-73	Chintya	P	VIII-C
74	R-74	Dava	L	VIII-C
75	R-75	Destriaji	P	VIII-C
76	R-76	Feno	L	VIII-C
77	R-77	Helma	P	VIII-C
78	R-78	Mifazata	L	VIII-C
79	R-79	M. Galen	L	VIII-C
80	R-80	M. Khoirul	L	VIII-C
81	R-81	Narendra	L	VIII-C
82	R-82	Dian	P	VIII-C
83	R-83	Lingga	P	VIII-C
84	R-84	Mirza	P	VIII-C
85	R-85	Indra	L	VIII-C
86	R-86	Annora	P	VIII-C
87	R-87	Mallaclaura	L	VIII-C
88	R-88	Nabila Zus	P	VIII-C
89	R-89	Anisa Vivir	P	VIII-C
90	R-90	Dera	P	VIII-C
91	R-91	Asha	P	VIII-C
92	R-92	Pamella	P	VIII-C
93	R-93	M. Rizky p	L	VIII-C
94	R-94	Harun	L	VIII-C
95	R-95	Salsabila	P	VIII-C
96	R-96	Farrel	L	VIII-C
97	R-97	Tiara	P	VIII-C
98	R-98	Reva	P	VIII-C
99	R-99	Cinta	P	VIII-C
100	R-100	Candra	P	VIII-C
101	R-101	Dea	P	VIII-C
102	R-102	Miftahul	L	VIII-C

103	R-103	Cavan	L	VIII-A
104	R-104	Almira	P	VIII-A
105	R-105	Bintang	L	VIII-A
106	R-106	Haidar	L	VIII-A
107	R- 107	Virda	P	VIII-A
108	R-108	Andriano	L	VIII-A
109	R-109	Hafiz	L	VIII-A
110	R- 110	Syahril	L	VIII-A
111	R-111	Ibrahim	L	VIII-A
112	R-112	Arsita	L	VIII-A
113	R-113	Hanyl	L	VIII-A
114	R-114	Darren	L	VIII-A
115	R-115	Fajar	L	VIII-A
116	116	Mahatt	L	VIII-A
117	R-117	Edriana	P	VIII-A
118	R-118	Rahmania	P	VIII-A
119	R-119	Yosi	L	VIII-A
120	R-120	Arman	L	VIII-A
121	R-121	Galang	L	VIII-A
122	R-122	Masyaa	P	VIII-A
123	R-123	Diah	P	VIII-A
124	R-124	Aurare	P	VIII-A
125	R-125	Amanda	P	VIII-D
126	R-126	Angelica	P	VIII-D
127	R-127	Dimas	L	VIII-D
128	R-128	Meihita	P	VIII-D
129	R-129	WahyuAnen	L	VIII-D
130	R-130	Anindya	P	VIII-D
131	R-131	Jhevon	L	VIII-D
132	R-132	Devano	L	VIII-D
133	R-133	Axi	L	VIII-D
134	R-134	Afrido	L	VIII-D
135	R-135	Abdullah	L	VIII-D
136	R-136	Aguita	P	VIII-D
137	R-137	Sabrina	P	VIII-D
138	R-138	Rafika	P	VIII-D

139	R-139	Aulia	P	VIII-D
140	R-140	Nabila S	P	VIII-D
141	R-141	Ardimas	L	VIII-D
142	R-142	Rafa Taufik	L	VIII-D
143	R-143	Zainaufal	L	VIII-D
144	R-144	Rakha	L	VIII-D
145	R-145	Lyra	P	VIII-D
146	R-146	Nayla	P	VIII-D
147	R-147	Callista	P	VIII-D
148	R-148	Dinar	P	VIII-D
149	R-149	Puput	P	VIII-D
150	R-150	Anindya	P	VIII-D
151	R-151	M. Aqeel	L	VIII-D
152	R-152	Tegar	L	VIII-D
153	R-153	Arviandra	L	VIII-D
154	R-154	Nadiva	P	VIII-D
155	R-155	Yulia	P	VIII-D
156	R-156	Nafia	P	VIII-D
157	R-157	Dwi Dyah	P	VIII-D
158	R-158	Deva	P	VIII-D
159	R-159	Maulida	P	VIII-D
160	R-160	Ghaita	P	VIII-D

Lampiran 9

Sampel Angket variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  yang sudah diisi responden

1. IDENTITAS RESPONDEN

ANGKET PENELITIAN

Nama: Diba, Diba

Kelas: Alm. A

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda centik () pada pernyataan yang telah disediakan
2. Tulis terlebih dahulu jawaban yang akan anda pilih tempat yang telah disediakan
3. Raccalah setiap pernyataan dengan jawaban yang akan anda pilih dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain
4. Berilah tanda centik () pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

C. Keterangan

SI: Selalu SR: Sering KK: Kadang-kadang TP: Tidak Pernah

2. PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Pilihan		
		SI	SR	KK TP
1.	Orang tua saya mengucapkan salam ketika akan masuk rumah			<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Orang tua saya berbohong pada saya			<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Orang tua saya tidak menepati janji			<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Orang tua saya tidak berpamitan ketika hendak bepergian			<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Orang tua saya masuk rumah tanpa mengucapkan salam			<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Orang tua saya tidak berdoa ketika melakukan pekerjaan			<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Orang tua saya mengucapkan salam ketika adid terhadap sapuan			<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Orang tua saya bangun malam melaksanakan shalat malam			<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Orang tua saya menuntaskan zakat fitrah di bulan Ramadhan			<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Orang tua saya menjalankan shalat lima waktu			<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Orang tua saya mengucapkan salam ketika berfobia dalam membicarakan harta			<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Orang tua saya membimbing berdo'a sebelum makan			<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Orang tua saya tidak membaca do'a ketika aktivitas			<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Orang tua saya membimbing bangun malam untuk melaksanakan shalat malam dengan rukun tidak mengintu			<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Orang tua saya membimbing membaca al-Quran setiap			<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Orang tua saya mendidik saya untuk memanta zkm apabila hendak meminjam barang milik orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>

2. PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Pilihan		
		SI	SR	KK TP
1.	Orang tua saya mengajarkan cara memberikan kasih sayang kepada sesama makhluk hidup			<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Orang tua saya membimbing hafalan doa-doa harian			<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Orang tua saya memberikan contoh perilaku mengasih kepada orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Orang tua saya membimbing doa setiap melakukan pekerjaan			<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Orang tua saya membimbing doa-doa dalam shalat			<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Orang tua saya membimbing shalat tepat waktu			<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Orang tua saya membimbing untuk membaca al-quran setiap baca shalat maghrib			<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Orang tua saya membimbing orang tua saya menygerakan mengahabi ar waalid karamah			<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Orang tua saya melaksanakan shalat tanpa ditunda-tunda			<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Orang tua saya mengajarkan untuk bersikap tolong menolong terhadap orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Orang tua saya bersikap tegas apabila menunda-nunda shalat			<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Orang tua saya mengajarkan agar tidak berkata kasar kepada orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Orang tua saya melaksanakan pekerjaan rumah untuk orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Orang tua saya memperhatikan shalat secara berjamaah			<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Orang tua saya memberikan shadaqah kepada orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Orang tua saya bermain fip saat maghriban doa-doa			<input checked="" type="checkbox"/>

3. PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Pilihan		
		SI	SR	KK TP
17.	Orang tua saya terbiasa menengahkan shalat ketika sibuk kerja			<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Orang tua saya menunda-nunda shalat			<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Orang tua saya menonton tv saat maghrib			<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Orang tua saya terbiasa membaca al-Quran di pagi hari			<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Orang tua saya terbiasa melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah			<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Orang tua saya terbiasa berangkat pagi untuk bekerja			<input checked="" type="checkbox"/>

17.	Orang tua saya berkata kasar pada orang lain					✓
18.	Orang tua saya mudah marah dengan hal-hal sepele					✓
19.	Orang tua saya memandu-nuanda shalat				✓	
20.	Orang tua saya memberikan contoh sikap adil pada anggota keluarga yang lain				✓	
21.	Orang tua saya memberikan dukungan moral terhadap kegiatan keagamaan di sekolah				✓	
22.	Orang tua saya menyediakan buku-buku pelajaran agama Islam di rumah				✓	

### 3. KEDISIPLINAN BERIBADAH

No	Pernyataan	Pilihan		
		SI	Kd	TP
1.	Saya melaksanakan shalat sesuai yang disyariatkan agama			✓
2.	Saya tidak berbicara dengan orang lain ketika ada adzan berkumandang			✓
3.	Saya tidak beres-ageransi ketika di dalam masjid			✓
4.	Saya mendengarkan orang yang sedang membaca al-Quran			✓
5.	Saya mengerjakan ibadah shalat malam secara rutin			✓
6.	Saya menjalankan ibadah shalat lima waktu dengan tepat waktu			✓
7.	Saya melaksanakan puasa senin-kamis secara rutin			✓
8.	Saya mengerjakan shalat tahajud dengan jumlah rukuk yang konsisten			✓
9.	Saya membaca al-Quran setiap selesai shalat			✓
10.	Saya mengerjakan ibadah shalat tanpa ada paksaan dari orang lain			✓
11.	Saya menjalankan puasa dengan niat mendapat ridha Allah			✓
12.	Saya menaikan zakat fitrah setiap bulan Ramadhan			✓
13.	Saya melaksanakan shalat subuh dengan berjamaah			✓
14.	Saya merasa bangga di sepertiga malam untuk melaksanakan shalat tahajud			✓
15.	Saya segera mengambil air wudhu ketika adzan berkumandang			✓
16.	Saya menahan kesegaran otak setelah melaksanakan shalat malam			✓
17.	Saya merasa ketika saya menunggalikan ibadah shalat seperti masih ada hutang yang belum terbayarkan			✓

18.	Saya merasa sedih jika saya tidak menyedekahkan sebagian harta saya kepada orang yang membutuhkan				✓
19.	Saya merasa gelisah ketika saya belum melaksanakan shalat lima waktu				✓
20.	Saya melaksanakan ibadah shalat dhuhur secara rutin setiap hari				✓
21.	Ketika waktu shalat tiba saya segera shalat dengan berjamaah				✓
22.	Ketika saya tidak puasa, saya menghormati orang lain yang sedang puasa			✓	
23.	Saya meninggalkan waktu bermain saya untuk melaksanakan shalat berjamaah				✓
24.	Saya tidak pijan di kamis ketika waktu shalat dhuhur datang				✓
25.	Saya tidak menonton tv selama maghrib sampai saya selesai shalat				✓
26.	Saya mengakhiri pekerjaan rumah untuk mendahuluikan shalat berjamaah				✓
27.	Saya baru menasihati siswa yang lain apabila mengganggu siswa lainnya sedang menjalankan ibadah				✓
28.	Saya berani menegur siswa yang tidak mengibarat siswa lainnya saat sedang berpuasa				✓
29.	Saya malu apabila saya memiliki uang lebih tidak saya sedekahkan kepada orang lain				✓
30.	Saya malu apabila saya tidak melaksanakan puasa Ramadhan secara penuh				✓
31.	Saya membenarkan cara ibadah siswa yang kurang pas				✓
32.	Saya malas melaksanakan shalat subuh berjamaah				✓
33.	Saya malas membaca al-Quran setiap selesai shalat maghrib				✓
34.	Saya malas shalat berjamaah di masjid				✓
35.	Saya merasa tenang setelah melaksanakan ibadah shalat				✓
36.	Saya semangat menjalankan ibadah puasa Ramadhan				✓
37.	Saya senang berdzikir pada malam hari				✓
38.	Saya menyadari ketamaan shalat berjamaah bernilai 27 derajat				✓

Lampiran 10

**F TABEL**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73



Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15728
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5628/Un.10.3/J1/PP.00.06/12/2018 07 Desember 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Karnadi, M. Pd.
2. H. Ridwan, M. Ag.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ana Tri Masruroh

NIM : 1503016012

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. H. Karnadi, M. Pd.
2. Pembimbing II : H. Ridwan, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan

Ketua Jurusan PAI



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

## Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3281/Un.10.3/D.1/TL.00./04/2019

25 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ana Tri Masruroh

NIM : 1503016012

Yth.

Kepala SMP 18 Semarang

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Ana Tri Masruroh

NIM : 1503016012

alamat : Ds. Karanggintung rt. 08/03, Kec. Gandrungmangu, Kab. Cilacap

judul skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN  
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BERIBADAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi, M. Pd.

2. H. Ridwan, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fatah Syukur, M. Ag.

212 199403 1003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 18**

Jalan Purwoyoso I, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7603798 Semarang  
Web : [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id), Email : [smp18smg@gmail.com](mailto:smp18smg@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4 / 264

Dasar: Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B – 3281 / Un.10.3 / D.1 / TL.00 / 04 / 2019 tanggal 25 April 2019, perihal : Mohon Izin Riset.

Dengan ini Kepala SMP Negeri 18 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Ana Tri Masruroh  
NIM : 1503016012  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan riset di SMP Negeri 18 Semarang pada tanggal 29 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 Mei 2019

Kepala SMP Negeri 18 Semarang



Dia, Nurwakti Dwi Mudiwati  
NIP. 196503051990092006

## Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan-Telp/Fax: (024) 7514453 Semarang 50185  
email: pcd@walisongo.ac.id

*Sertificate*

Nomor : B-1422/Un.10/PP3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that

**ANA TRI MASRUOH**  
Date of Birth: May 20, 1997  
Student Reg. Number: 1503016012

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On May 15th, 2019  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 37
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 46
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 410</b>

May 21st, 2019



Director,  
UIN Walisongo Semarang  
Muhammad Saifullah, M.Ag  
0321 199603 1 003

Certificate Number : 120190740  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Sertifikat IMKA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-3367/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ANA TRI MASRUOH : الطالبة

Kab. Cilacap, 20 Mei 1997 : تاريخ و محل الميلاد

1503016012 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٢ مايو ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٢٢)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181347



*Lampiran 18*

**Dokumentasi Foto**



Foto 20.1 Penerapan 3S: Senyum, Sapa, Salam dilakukan siswa mulai memasuki gerbang SMP Negeri 18 Semarang



Foto 20.2 Salah satu dokumentasi pengisian angket di kelas VIII A SMP Negeri 18 Semarang



Foto 20.3 Pelaksanaan Salat Dhuhur berjamaahsiswi putri di aula SMP Negeri 18 Semarang



Foto 20.4 Pelaksanaan Salat Dhuhur berjamaah siswa laki-laki di Masjid SMP Negeri 18 Semarang

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ana Tri Masruroh
  2. Tempat & Tgl. Lahir : Cilacap, 20 Mei 1997
  3. Alamat Rumah : Karanggintung, RT.08/ RW. 03.  
Gandrungmangu, Cilacap, Jawa  
Tengah
- HP : 081343186994  
E-mail : anatrimasruroh52@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 01 Karanggintung
  - b. MTs Negeri 02 Karangpucung, Cilacap
  - c. MA Al-Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Madrasah Diniyyah Awaliyah Miftahul Huda Karanggintung
  - b. Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes
  - c. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

Semarang, 16 Juli 2019

**Ana Tri Masruroh**  
**NIM: 1503016012**